

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN IBADAH SHOLAT ZUHUR
BERJAMA'AH PESERTA DIDIK SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 7
KOTA JAMBI**

SKRIPSI



HELLY FRIDAWATI

NIM. 201190015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN IBADAH SHOLAT ZUHUR
BERJAMA'AH PESERTA DIDIK SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 7
KOTA JAMBI**

SKRIPSI

Dijadikan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Stara Satu (SI)
Jurusan Ilmu Pendidikan Agama Islam



HELLY FRIDAWATI

NIM. 201190015

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTANTHAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**



MENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

NOTA DINAS

Hal : **Nota Dinas**
Lampiran :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di – Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Helly Fridawati
NIM : 201190015
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Ibadah Sholat Zuhur Berjama'ah Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negri 7 Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Mei 2023
Pembimbing I

Ismail Fahri, S.Ag, M.Ag
NIP. 197004271999031004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Sulthah Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthah Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

NOTA DINAS

Hal : **Nota Dinas**

Lampiran :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sulthah Thaha Saifuddin Jambi

Di – Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Helly Fridawati

NIM : 201190015

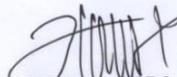
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Ibadah Sholat Zuhur Berjama'ah Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sulthah Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Februari 2023
Pembimbing II


M. Yahuda, M.Pd
NIDN.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikinkan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



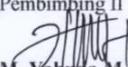
KEMENTERIAN AGAMA RI
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Helly Fridawati
NIM : 201190015
Judul Skripsi : Strategi guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan ibadah sholat Zuhur berjamaah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	26 Desember 2022	Perbaikan Proposal	
2	03 Januari 2023	Perbaikan Proposal	
3	11 Januari 2023	Perbaikan Proposal	
4	12 Oktober 2023	Acc Seminar Proposal	
5	06 Maret 2023	ACC Roset	
6	19 Mei 2023	Perbaikan Skripsi	
7	26 Mei 2023	Perbaikan Skripsi	
8	29 Mei 2023	ACC Skripsi	

Jambi, 14 Juni 2023
Pembimbing II


M. Yahuda M.Pd

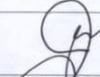
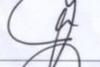
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



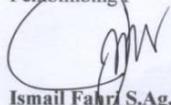
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Helly Fridawati
NIM : 201190015
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Strategi guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan ibadah sholat Zuhur berjamaah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi
Pembimbing I : Ismail Fahri, S.Ag, M.Ag

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	16 Januari 2023	Acc seminar Proposal	
2.	07 Maret 2023	Acc Riset	
3.	12 Juni 2023	Acc Skripsi	

Jambi, 14 Juni 2023
Pembimbing I


Ismail Fahri S.Ag, M.Ag
NIP : 197004271999031004

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa tugas akhir (Skripsi) ini benar-benar karya yang saya tulis sendiri, bukan plagiasi dari karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan. Pemikiran, ide dan temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tugas akhir (Skripsi) ini dikutip dan dirujuk sesuai dengan kode etik penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ternyata dalam tugas akhir (Skripsi) ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia diproses sesuai dengan aturan dan Perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dalam keadaan sadar tanpa adanya paksaan siapapun.

Jambi, Mei 2023



ahasiswa


Melly Fridawati
201190015

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp.
 Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

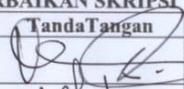
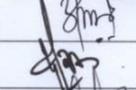
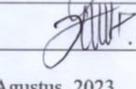
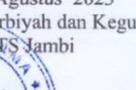
PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 553 /D-I/KP.01.2/ 1 / 2023

Skripsi dengan judul “Upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan ibadah sholat Zuhur berjamaah Peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negri 7 Kota Jambi “ Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : kamis
 Tanggal : 13 Juli 2023
 Jam : 14.30-16.00WIB
 Tempat : Ruang Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Nama : Helly fridawati
 NIM : 201190015
 Judul : Upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan ibadah sholat Zuhur berjamaah Peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negri 7 Kota Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr.H.Salahuddin M.SI (Ketua Sidang)		31/08/2023
2.	Susy Pransiska M.Pd (Sekretaris Sidang)		30-08-2023
3.	Dr.Muhammad Adri.M.Pd.I (Penguji I)		30-08-2023
4.	M. Thantowi,M.Pd (Penguji II)		30-08-2023
5.	Ismail Fahri,S.Ag,M.Ag (Pembimbing I)		30/8/2023
6.	M.Yahuda.M.Pd (Pembimbing II)		30-08-2023

Jambi, 16 Agustus 2023
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN STS Jambi



Dr. H. Fahri M.Pd
 NIP. 198407111992032004

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua yang sangat saya cintai ayahanda **Selamet** dan Ibu **Sunarti** yang telah mengasuh saya dari lahir hingga dewasa saat ini, semoga kedua orang tua saya mendapatkan rahmat dari Allah *Subhanahu wa Ta'ala, Amiin*. Saudaraku tercinta **Lativatul Choiroh, Triyoga Nur Hidayat, dan Najwa Dewi Inayah** beserta keluarga besar saya, sangat berterimakasih atas dukungan dan Do'a kalian sehingga saya dapat menyelesaikan Studi Pendidikan di perguruan tinggi Uin Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Terutama saya sangat berterima kasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan khususnya di Program Studi Pendidikan Agama Islam, umumnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terimakasih juga kepada Semua Pihak Sekolah Menengah Pertama Negeri 7, yang telah berperan penting dalam mendukung penuh dan membantu menyelesaikan penelitian di Sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ (٤٥)

“Dan mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan (mengerjakan) shalat. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu”

(QS. Al-Baqarah:45)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT. Tuhan yang Maha ‘Alim yang tidak dapat dilihat oleh manusia kecuali apa yang diajarkannya, atas iradahnya hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam atas Nabi SAW pembawa risalah pencerahan bagi manusia.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada fakultas Taebiyah UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi . Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan banyak pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Allah SWT. yang telah memberikan karunia-Nya atas kesehatan, kesempatan, kelancaran dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Su’aidi Asy’ari MA., Ph. D selaku Rektor UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi yang telah menyediakan fasilitas dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Dr. Hj. Fadlillah, M. Pd. I selaku Dekan fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi yang telah banyak mengarahkan Penulis dalam proses perkuliahan.
4. Dr. Risnita, M. Pd. Selaku wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi yang telah banyak mengarahkan Penulis dalam proses perkuliahan.
5. Dr. Najmul Hayat, M. Pd. I Selaku Wakil Dekan II dan Dr. Yusria, M. Ag Selaku Wakil Dekan III yang telah banyak mengarahkan Penulis dalam proses perkuliahan.
6. Bobby Syefrinando M, Si Selaku Ketua Prodi PAI dan Dr. H. Salahudin, Ma, M. Si Selaku Sekretaris Prodi Pai yang telah banyak membantu dan mengarahkan Penulis selama proses perkuliahan.
7. Dosen Pembimbing Bpk Ismail Fahri, S.Ag,M.Ag dan Bpk M.Yahuda,M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi saya, terima kasih banyak sudah membantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari, dan mengarahkan saya sampai skripsi ini selesai. Tanpa mereka, karya ini tidak akan pernah tercipta.

8. Seluruh Staf dan Karyawan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan berkas persiapan skripsi ini.
9. Kedua orang tua saya Ayah Selamat dan Ibu Sunarti tercinta serta orang-orang yang kucintai dan seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan dan restu yang tak berkesudahan.
10. Saudaraku Lativatul Choiroh, Triyoga Nur Hidayat dan Najwa Dewi Inayah Sebagai tanda terima kasih, aku persembahkan karya kecil ini dan Terima kasih telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga doa dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikan ku orang yang baik.
11. Sahabat-sahabat Program Studi UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi yang telah menjadi partner diskusi dalam penyusunan skripsi ini..

Akhirnya semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan.

Jambi, Mei 2023
Penulis,

Helly Fridawati
NIM. 201190015

ABSTRAK

Nama : Helly Fridawati
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skeripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Ibadah Sholat Zuhur Brjama'ah Pesrta Dididk Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Upaya guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Shalat Zuhur Berjama'ah Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi. Manfaat ini dapat meningkatkan kesadaran siswa siswi SMP N 7 Kota Jambi beserta orang tua. Skripsi ini membahas tentang “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Ibadah Sholat Zuhur Berjama'ah Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi”. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahap teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi data, sedangkan pengecekan keterpercayaan data dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketelitian pengamatan, triangulasi, dan bagaimana pembinaan ibadah shalat zuhur berjama'ah peserta didik, memberikan nasehat/bimbingan kepada siswa, memberikan motivasi kepada siswa, pengawasan gurur secara intensif. Apa faktor penyebab peserta didik tidak melaksanakan ibadah shalat zuhur berjama'ah, kurang menghayati peraturan atau tata tertib shalat zuhur berjama'ah, tidak ada sangsi bagi siswa yang tidak melaksanakan shalat zuhur berjama'ah disekolah, kurangnya kesadaran dari siswa dan minat dalam kegiatan keagamaan. Bagaimana strategi guru pendidikan agama islam dalam pembinaan shalat zuhur berjama'ah pada peserta didik, mengatur waktu dengan baik, absensi shalat.

Kata Kunci: Strategi, Pembinaan, Ibadah shalat

ABSTRAK

Name : Helly Fridawati
Major/faculty : Islamic education study program
Thesis Title : *Stategy Of Islamic Religious Education Teachers in Fostering Congregational Zuhur Prayers for Students of SMP Negeri 7 Jambi City*

This study aims to find out how the effprts of islamic religious education teachers in increasing congregation zuhur prayers at public junior high schools 7 jambi cities. This benefit can increase the awareness of junior high school 7 studendts jambi citi and their parents. This thesis discusses the "Teacher Strategy of Islamic Religious Education in Fostering Congregational Zuhr Prayer Worship of Students at State Junior High School 7 Jambi City". This research is a qualitative research using observation data collection methods, interviews, and documentation. The technical stages of data analysis include data reduction, data presentation and data verification, while checking the reliability of the data is carried out by extending participation, accuracy of observation, triangulation, and how to foster students' congregational midday prayers, provide advice/guidance to students, provide motivation to students, intensive teacher supervision. What are the factors that cause students not to perform midday prayers in congregation, lack of appreciation of the rules or regulations for midday prayers in congregation, there are no sanctions for students who do not carry out midday prayers in congregation at school, lack of awareness from students and interest in religious activities . What is the strategy of Islamic religious education teachers in fostering congregational noon prayers for students, managing time well, prayer attendance.

Keywords: *Strategy, Coaching, Prayer Worship*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
NOTA DINAS	ii
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI	viii
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN	
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Studi Relevan	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Dan Metode Penelitian	29
B. Setting Dan Subjek Penelitian.....	29
C. Jenis Dan Sumber Data	30
D. Pengumpulan Data	32
E. Analisis Data	33
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

G. Jadwal Penelitian.....	37
---------------------------	----

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Temuan Umum.....	38
B. Temuan Khusus.....	50

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67

Daftar Pustaka.....	69
----------------------------	-----------

Lampiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Jadwal Penelitian	37
Tabel 4.1 : Keadaan Sarana Dan Prasarana SMP N 7 Kota Jambi	42
Tabel 4.2 : Keadaan Tenaga Pendidikan SMP N 7 Kota Jambi.....	47
Tabel 4.3 : Keadaan Tenaga Kependidikan SMP N 7 Kota Jambi.....	49
Tabel 4.4 : Keadaan Pesertadidik SMP N 7 Kota Jambi	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor penting dalam menciptakan kondisi suatu negara, karena pendidikan memiliki andil yang besar terhadap kemajuan bangsa baik secara ekonomi maupun sosial. Hal ini sesuai dengan UU No.20 Tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional, isinya yaitu pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Anonim, 2014 : 3).

Guru merupakan pengganti orang tua ketika anak-anak berada di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, guru mempunyai tanggung jawab yang besar dalam membina dan membentuk perilaku para peserta didik khususnya ketika berada di lingkungan sekolah. Anak-anak sebagai generasi penerus bangsa, memang sejak dini harus dikenalkan dengan nilai-nilai yang mengatur kehidupan manusia, yang nantinya akan berguna bagi diri mereka masing-masing, serta dapat hidup secara disiplin dan mengikuti tata tertib yang berlaku. (Ar Ruzz media, 2013),97.

Guru pendidikan agama Islam sebagai guru agama mempunyai peranan yang lebih berat dibandingkan peranan guru pada mata pelajaran lain. Guru pendidikan agama Islam di sekolah mengajarkan tentang pendidikan agama yang didalamnya mengandung tentang akhlak yang mulia, keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt, sehingga peranan guru agama Islam berpengaruh besar dalam menanamkan kesadaran shalat wajib bagi peserta didik. (Sufiyani S, 2018)

Pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok (dasar) yang terdapat dalam agama Islam. Karena itulah, pendidikan agama Islam tidak terpisahkan dari ajaran Islam. Tujuan dari pendidikan agama Islam yaitu melaksanakan pengaktifan

pengamalan (salat berjamaah) serta melatih peserta didik untuk melaksanakan ibadah yang diajarkan dalam agama, yang dapat membantu menanamkan sifat keagamaan di dalam dirinya. (Saifuddin Amin,2019):45

Pendidikan Agama Islam adalah sala satu ilmu dasar yang memegang peranan penting dalam pembentukan pola pikir dan tingkah laku siswa. Peranan pendidikan Agama Islam menentuka terhadap perilaku dan akhlaknya dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai usaha telah dilakukan oleh pemerintah secra terus menerus untuk mendukung keberhasilan pembelajaran pendidikan agama Islam. (Alimni, 2016):32

Dengan kata lain setiap anak atau peserta didik harus dibantu untuk hidup secara disiplin, dalam arti mau dan mampu mematuhi ketentuan ketentuan yang telah diatur oleh Allah swt, baik dalam beribadah maupun ketentuan ketentuan lain yang berisi tentang nilai nilai fundamental yang bersifat mutlak, dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sesuai dengan syariat Islam.(Bomo Yusuf Supotro,2020):12

Manusia adalah saah satu makhluk ciptaan Allah AWT. Manusia sebagai yang tercantum di dalam al Quran adalah pengemban amanah sebagai khalifah di muka bumi, manusia diciptakan dengan bentuk yang sempurna, mempunyai akal dan nafsu yang membuat manusia berbeda dengan makhluk lainnya yang hanya berdiri salah satu dari akal dan nafsu. Pada dasarnya, Allah Swt. Menciptakan manusia semata mata hanyalah untuk beribadah kepada Allah Swt. (Efan Yulistiono,2017):10

Shalat berfungsi untuk menyadarkan manusia agar manusia senantiasa sadar bahwa dirinya adalah hamba Allah Swt. Yang harus mengabdikan kepada Allah swt. Shalat mempunyai kedudukan yang sangat penting sehingga dijadikan sebagai barometer terhadap tegak atau runtuhnya agama Islam. Dalam ajaran Islam terhadap beberapa jenis shalat yang berhubungan dengan waktu dan momentum tentu seperti shalat maktubah yaitu salat yang dibagi kedalam lima waktu. (Abd. Rahman Getteng,2014),22

Kewajiban shalat ini merupakan hal yang sangat istimewa dalam agama Islam. Karena Allah memberikan banyaj keringanan dan kemudahan dalam pelaksanaannya. Terbukti ketika seorang muslim ingin melaksanakan

shalat, tidak disyaratkan baginya harus memiliki emas, perak, intan, berlian dengan menggunakan air (berwudhu), apabila air sulit ditemukan maka boleh bersuci dengan menggunakan debu (tayamaum). Kemudian ketika seorang muslim tidak mapu melaksanakan sholat dalam keadaan berdiri, maka boleh melaksankannya dalam keadaan duduk, berbaring atau menggunakan isyarat. Kemudian ketika seorang muslim sedang dalam perjalanan jauh dan kondisinya sulit untuk melaksanagn shalat (*jamak*) atau meringkas jumlah rakaat shalat (*qashar*). Begitu pula ketika seorang muslim sedang berada di dalam kendaraan atau dalam kedaan takut dan kondisinya tidak memungkinkan untuk menghadap kiblat, maka boleh baginya melaksanakan shalat dengan menghadap kiblat manapun. Dengan demikian kewajiban shalat harus tetap dilakukan dalam kedaan apapun, bahkan dalam kedaan perang saja seorang muslim tetap diwajibkan untuk melaksanakan shlat. Maka tidak ada alasan bagi seorang muslim untuk meninggalkan shalat selama dirinya masih berakal, sebab Allah SWT Telah memberikan banyak keringanan dan kemudahan pelaksanaannya.(Hasan Bin Ali As-Saqaf,2014):60

Kewajiban shalat yang Allah SWT perintahkan kepada seorang muslim bukanlah hal yang sia sia, melainkan banyak manfaat dan nilai nilai positif yang terkandung di dalamnya. Salah satu nilai positif yang terkadang dalam shalat dan dapat diamalkan dalam kehidupan seorang muslim adalah penetapan waktunya. Hal sesuai dengan firman Allah SWT dalam srat An Nisa ayat 103:

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا بَآءًا مَوْفُوتًا

“*Sesungguhnya shalat bagi orang-orang beriman adalah kewajiban yang telah diterapkn waktunya.*” (Q.S An-Nisa: 103)

Dengan penetapan waktu tersebut, seorang muslim diharapkan mampu melaksanakan shalat sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Karena dengan melaksanakan sholat dengan tepat waktu, dapat membentuk karakter seseorang menjadi pribadi yang disiplin. Ketika seseorang telah disiplin dalam melaksanakan shalat maka orang tersebut akan cenderung memiliki manajemen waktu yang baik, kontrol diri yang baik serta akan mampu menyelesaikan shalat, maka dapat dipastikan bahwa manajemen waktunya

akan buruk, tidak memiliki kontrol diri yang baik dan pekerjaan atau kewajibannya akan tertunda daei waktu yang ditentukan. Bahkan Allah SWT pun memvonis orang yang lain dan tidak disiplin dalam melaksanakan shalat. Hal ini sesuai dengan firman Allah di dalam Q.S Al-Ma'un: 4-5 :

فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ (٤) الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ (٥)

“Maka celakalah bagi orang yang shalat, yaitu orang-orang yang lalai dalam shalatnya: (Q.S Al Ma’un: 4-5)

Begitu penting dan agungnya makna shalat dalam kehidupan seorang muslim, maka sudah selayaknya bagi seorang muslim tersebut untuk disiplin dan bersungguh sungguh dalam melaksanakan shalat, agar dirinya tidak termasuk ke golongan orang-orang yang celaka.

Dari observasi yang dilakukan oleh penulis dilakukan ditemukan bahwa dalam pembinaan ibadah shalat kepada siswa guru senantiasa menasehatinya, mengajaknya, menyuruh untuk melaksanakan shalat zuhur berjama'ah akan tetapi masih ditemukan ada beberapa siswa yang malas melaksanakan shalat zuhur berjama'ah ke mushola, di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi tepatnya di Kelas VII A yang berjumlah 32 siswa masih di temukan 10 siswa yang tidak melaksanakan ibadah shalat zuhur secara berjamaah di mushola, saat adzan berkumandang masih ada siswa yang datang terlambat ke mushola dan masih berada di kelas atau di taman, tidak ada hukuman bagi siswa yang tidak melaksanakan shalat zuhur berjamaah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Ibadah Sholat Zuhur Berjama'ah Peserta Didik Di Kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi**”.

B. Fokus Permasalahan

Supaya penelitian yang dilakukan tidak melebar maka fokus permasalahan yang di bahas oleh peneliti yaitu tentang Meningkatkan Ibadah Shalat Zuhur Berjama'ah Peserta Didik Di Kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana meningkatkan ibadah sholat zuhur berjamaah peserta didik di kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi?
2. Apa faktor penyebab peserta didik tidak melaksanakan ibadah shalat zuhur berjamaah di kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi?
3. Bagaimana Upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan sholat zuzhur berjamaah pada peserta didik di kelas VII A Sekolah Mengah Pertama Negeri 7 Kota Jmabi?

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a) Untuk mengetahui Bagaimana meningkatkan ibadah sholat zuhur berjamaah peserta didik di kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi.
 - b) Untuk mengetahui Apa faktor penyebab peserta didik tidak melaksanakan ibadah shalat zuhur berjamaah di kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi.
 - c) Untuk mengetahui Bagaimana Upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan sholat zuzhur berjamaah pada peserta didik di kelas VII A Sekolah Mengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Kegunaan Akademisi
 - 1) Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam bidang peran guru dalam pembinaan ibadah shalat.
 - 2) Untuk menambah referensi dan sumber informasi dari pengetahuan bagi kalangan mahasiswa, dosen, dan berbagai kalangan lainnya yang membutuhkan informasi tentang peran guru pendidikan agama islam dalam ibadah shalat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

- 3) Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi Strata Satu (S.1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi.
- b. Kegunaan praktik
- 1) Diharapkan bagaimana untuk menjadi acuan/ pertimbangan bagi penerapan suatu ilmu dilapangan atau masyarakat.
 - 2) Hasil dari penelitian ini memberikan gambaran secara lengkap tentang peran guru pendidikan agama islam dalam pembinaan ibadah shalat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

A. Kajian Pustaka

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Upaya

Upaya adalah usaha atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dan sebagainya. Jadi yang di maksud upaya disini adalah usaha atau ikhtiar seorang guru pendidikan agama islam dalam membiasakan pelaksanaan ibadah sholat duhur berjamaah. Upaya guru, lebih ditekankan pada upaya dalam meningkatkan kesadaran siswa dalam menjalankan shalat berjamaah. Upaya mendasar yang bisa dilakukan dalam mengaktifkan siswa yaitu memberikan pemahaman yang tepat tentang pentingnya shalat berjamaah pada siswa. (Departemen Pendidikan Nasional, 2013:125)

b. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Guru merupakan pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, tugas pertama itu akan efektifitas guru memiliki derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dan kompetensi, kemahiran, kecakapan atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu (Supardi, 2021: 11)

Di dalam dunia pendidikan guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Gurulah yang memegang peranan paling penting dalam membentuk calon-calon penerus bangsa. Secara definisi kata “guru” bermakana sebagai profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal (Danim, 2012, h.86)

Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberkan Ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di mesjid, di surau/musholla, di rumah, dan sebagainya.

Guru merupakan pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus. Pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan pekerjaan sebagai guru. Profesi guru memerlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru yang profesional, yang harus menguasai seluk- beluk pendidikan dan pembelajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan. Profesi ini juga perlu pembinaan dan pengembangan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan. (Ningrum,2013)h.10

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, guru diartikan sebagai orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya) mengajar. Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 pasal 2, dikatakan sebagai tenaga profesional yang mengandung arti bahwa pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh seseorang mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikasi pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan pendidikan tertentu. (Ningrum,2013):22

Jadi guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan ditempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bias juga di masjid, surau atau musholla, dirumah dan sebagainya. Guru merupakan pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus, pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan pekerjaan sebagai guru. Profesi guru memerlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai gurur profesional, yang harus menguasai seluk-beluk pendidikan dan pembelajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan.

Guru merupakan pemeran utama dalam proses pembelajaran, guru dituntut untuk dapat memiliki kualifikasi dasar seperti menguasai materi, antusiasme dan penuh kasih sayang dalam prosesnya mengajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

atau mendidik kepada setiap muridnya. Seorang guru harus sedapat mungkin mengajar dengan dilandasi kasih sayang kepada umat manusia tanpa memandang status sosial ekonomi, agama, kebangsaan, dan lain sebagainya (Drajat, 2014)h.19

Keterampilan dasar guru dalam mengajar di kelas merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh para guru, dengan tujuan agar pembelajaran di kelas dapat terwujud pembelajaran yang baik dan menyenangkan. Keterampilan mengajar atau pembelajaran merupakan kompetensi pedagogic yang cukup kompleks karena merupakan integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh. (Dr. Nurzannah MA, 2018)h.22

Sedangkan menurut Zakiah Darajat, dalam bukunya ilmu pendidikan islam, secara umum menjadi guru yang baik dan diperkirakan dapat memenuhi tanggung jawab yang dibebankan kepadanya hendaknya memenuhi beberapa syarat sebagai berikut:

1. Takwa kepada Allah

Guru, sesuai dengan tujuan Allah ilmu pendidikan islam, tidak mungkin mendidik anak agar bertaqwa kepada Allah jika sendiri tidak bertaqwa kepada Allah.

2. Sehat jasmani

Guru akan mampu menunaikan tugasnya dengan baik bila didukung dengan kesehatan yang baik. Kesehatan ini menjadi penting akan mempengaruhi semangat mengajar dan tercapainya tujuan pendidikan.

3. Berkelakuan baik

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dengan mengevaluasi siswa. Karena orang yang di sebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran, mampu menata dan mengelola kelas agar siswa dapat belajar dan pada akhirnya dapat menca[pa tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dan proses pendidikan. (Jamil Suprihatiningrum, 2018)h.33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kata guru dalam bahasa Indonesia yang berarti orang yang mengajar, dalam bahasa Inggris, dijumpai kata *teacher* yang artinya pengajar, selain itu juga terdapat kata *tutor* yang berarti guru peribadi yang mengajar di rumah, mengajar ekstra, yang memberikan les tambahan pelajaran. Dalam bahasa Arab istilah yang mengacu kepada pengertian guru lebih banyak seperti *AL-alim* Ulama banyak digunakan para ulama atau para ahli pendidikan untuk menunjuk kepada guru. Ada sebagai ulama yang menggunakan istilah *Al-Mudaris* yang berarti orang yang mengajar atau orang yang memberikan pelajaran (Drajat, 2014)h.19

Guru adalah seseorang yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang dapat memudahkan dalam melaksanakan peranan membimbing muridnya. Ia harus sanggup meniali dari tanpa berlebihan, sanggup berkomunikasi dan bekerja bersama dengan orang lain. Selain itu, perlu diperhatikan pula dalam hal mana ia memiliki kemampuan dan kelemahan. Pendidik atau guru adalah orang yang memiliki tanggung jawab melaksanakan proses pendidikan peserta didik dan memiliki tugas menumbuhkan dan mengembangkan aspek jasmani dan rohani peserta didik (Sri Andri Astuti, 2013)h.68

Mempunyai ijazah formal, yaitu seorang guru harus memiliki ijazah yang selaras dengan jabatannya dimana guru wajib berasal dari pendidikan keguruan yang dibuktikan dengan dimilikinya ijazah sebagai bukti formalnya. Sehat jasmani dan rohani, juga merupakan syarat personal karena seorang guru dituntut untuk menjalankan tugas dengan sempurna baik dengan segi kegiatan fisik maupun dari segi kerohanian.

Melihat pendapat Ramayulis di atas, maka dapat dipahami bahwa seorang guru harus memiliki sikap (adab) dalam proses belajar mengajar di antaranya adalah kebermaknaan dari materi yang diajarkan harus dipertimbangkan dengan baik bagi siswa sehingga siswa merasa perlu untuk mempelajari materi yang disajikan oleh guru, membuat persiapan yang matang sehingga tampak di hadapan murid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

bahwa guru adalah orang cakap dan pandai, emosi dan keinginan siswa untuk aktif terlibat dalam kegiatan belajar mengajar harus dibangkitkan, sedapat mungkin guru harus menambah wawasan keagamaan bagi siswa menanamkan semangat dan cinta agama serta tanah air, membiasakan praktek ibadah dan memberikan tauladan yang baik, mewujudkan suasana kasih sayang antara guru dengan murid serta setiap siswa harus diberi hafalan-hafalan sebagai tugas rutin baik ayat Al-Qur'an maupun hadits.

c. Tugas Guru

Tugas guru dalam mendidik peserta didiknya dalam bidang keprofesian dapat dikategorikan sebagai tugas yang sejak dahulu sudah melekat pada guru. Tugas tersebut meliputi mendidik yang artinya meneruskan serta mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar yang artinya mengembangkan ilmu teknologi dan melatih yang artinya mengembangkan keterampilan pada siswa. ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh seorang guru juga sebagai seorang pendidik. Tugas seorang guru tidak terbatas pada menyusun situasi belajar saja. Seorang guru harus semestinya meresapi dalam perasaannya, rasa tanggung jawab yang besar dalam pendidikan, berkepentingan mengarahkan membina kepribadian menjadi manusia yang pandai dan berakhlak mulia. (Nahdatul Hazmi, 2019)h.42

Islam adalah agama yang mengajarkan Shalat satu implementasinya adalah melaksanakan tugas kodrat yang di emban oleh seorang guru. Dalam hal ini ada beberapa tugas guru yaitu:

1. Sebagai orang yang mengkomunikasikan pengetahuan maka guru harus memiliki pengetahuan yang mendalam tentang bahan yang di ajarkan.
2. Guru sebagai model yaitu dalam bidang studi yang diajarkannya merupakan sesuatu yang berguna dan di peraktekkan dalam kehidupan.

Tugas utama pendidik adalah menyempurnakan, membersihkan, dan menyucikan hati manusia untuk mendekatkan diri

kepada Allah SWT Sejalan dengan pendapat ini, Al Nahlawi yang dikutip oleh Suwaibatul Aslamiyah mengatakan bahwa tugas pendidik ada 2 yaitu :

1. Berfungsi sebagai penyucian, yakni berfungsi sebagai pembersih, pemelihara, dan pengemban fitrah manusia.
2. Berfungsi sebagai pengajaran

Pendidik haruslah bertanggung jawab untuk mendidik individu supaya beriman kepada Allah dan melaksanakan syariat-Nya. Mendidik diri supaya beramal sholeh dan mendidik masyarakat untuk saling menasihati dalam melaksanakan kebenaran, saling menasehati agar tabah dalam menghadapi kesusahan, beribadah kepada Allah, dan menegakkan kebenaran.

d. Syarat-syarat Menjadi Guru

Dilihat dari ilmu pendidikan Islam, secara umum dalam menjadi guru yang baik dan diperkirakan mampu memenuhi tanggung jawab yang dibebankan kepadanya hendaknya bertaqwa kepada Allah swt, berilmu, sehat jasmaniahnya, baik akhlaknya, serta bertanggung jawab dan berjiwa nasional. Dalam hal untuk lebih jelasnya maka kali ini, penulis akan menjelaskan lebih terperinci satu persatu dari syarat menjadi seorang guru yang baik, diantaranya yaitu:

Menjadi seorang atau harus mempunyai syarat yang harus ada pada dari seorang guru, syarat-syaratnya sebagai berikut:

1. Pendidik harus berilmu

Pendidik adalah orang yang bertanggung jawab membimbing anak untuk mencapai tujuan pendidik. Seorang guru harus berilmu pengetahuan, apabila pendidik tidak berilmu pengetahuan maka murud yang diajarkanya akan sesat.

2. Pendidik harus mengamalkan ilmunya

Karena Allah membenci orang yang mengajarkan kebaikan tetapi ia sendiri tidak mengerjakanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaimana dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

3. Pendidik harus adil

Keadilan pendidik terhadap peserta didik mencakup dalam, berbagai hal seperti memberikan perhatian, kasih sayang, pemenuhan kebutuhan, bimbingan, pengajaran, dan pemberian nilai.

4. Pendidik harus berlapang dada

Berlapang dada merupakan sikap yang mudah marah dan apabila marah dapat mengendalikan diri sendiri normal.

e. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, serta peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan. Pendidikan agama berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan, hubungan inter dan antar umat beragama. (M. Amin Haedari, 2016)h.26

Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, ketrampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan. Pendidikan agama berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan, hubungan inter dan antar umat beragama. (M. Amin Haedari, 2016)h.26

Guru agama adalah seorang pendidik yang memikul tanggung jawab untuk membimbing. Membimbing dalam hal ini adalah mengarahkan atau mendidik mental peserta didik agar berakhlak sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Dalam pendidikan Islam, guru lebih ditekankan pada makna "pendidik" ketimbang sebagai pengajar yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

hanya terpaku pada transformasi pengetahuan semata. (Pitalis Mawardi, 2019). Idzan Afrian Abdussalam dalam bukunya bahwa guru Pendidikan Agama Islam merupakan pendidik yang bertanggung jawab langsung terhadap pembinaan akhlak dan penanaman norma hukum tentang baik buruk serta tanggung jawab atas segala tindakan yang dilakukan baik di dunia maupun di akhirat. Penanaman pemahaman peserta didik tentang hal ini dapat sebagai kontrol diri atas segala tingkah lakunya sehingga peserta didik sadar bahwa perbuatan yang dilakukannya akan dimintai pertanggungjawaban di kemudian hari. Jelas bahwasanya setiap muslim dididik dalam agama agar menjadi manusia yang teguh dalam akidah, loyal dan taat dalam syariat dan terpuji dalam akhlaknya. (Idzan Afrian Abdussalam, 2013)h.3

Dalam pandangan agama Islam seorang guru dapat diartikan sebagai murabbi, mu'allil dan mu'addib. Kata murabbi berasal bahasa Arab *rabbayarubbu* yang artinya memperbaiki, menguasai, memimpin menjaga dan memelihara, sedangkan kata *mu'allim* yaitu isim fail 'alama-yu'allimu artinya orang yang mengajar dan mu'addib berasal dari bahasa Arab yaitu addaba artinya mendidik. Jadi, guru Pendidikan Agama Islam adalah orang yang melaksanakan kegiatan mendidik, memperbaiki, memimpin, mengajar atau latihan yang dilakukan secara sadar terhadap peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yaitu menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt. (Tirta Yogi, 2019)h.42

Pendidikan Agama Islam di sekolah atau madrasah bertujuan untuk meningkatkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembangdalam hal keimanan, ketakwaanya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. (Fahmi Fahresi,2021)h.23

serta memiliki akhlak mulia dalam kehidupan baik pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta diseluruh lingkungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

hidupnya. Dengan kata lain guru Pendidikan Agama Islam adalah orang yang bertugas atau berprofesi mengajar, mendidik, membimbing, melatih peserta didik dan juga guru ialah orang yang memahami tingkat perkembangan intelektual atau pengetahuan peserta didik di sekolah dan menanamkan ilmu pengetahuan agama Islam dengan tujuan menyiapkan generasi Islam yang mempunyai nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt.

Guru Pendidikan Agama Islam adalah sosok yang diharapkan menjadi pengubah tingkah laku dan pola pikir siswa serta masyarakat dari pribadi yang tidak baik menuju pribadi lebih baik melalui materi Pendidikan Agama Islam yang diajarkannya. Oleh karena itu seorang guru Pendidikan Agama Islam hendaknya memiliki karakteristik yang dapat membedakannya dengan guru lain. Dengan karakteristik itu menjadi ciri dan sifat yang akan menyatu dalam seluruh totalitas kepribadiannya. Totalitas tersebut kemudian akan teraktualisasi melalui seluruh dilihat dalam beberapa bentuk yaitu:

1. Mempunyai watak dan sifat rabbaniyah yang terwujud dalam tujuan perkataan dan perbuatannya. Karakteristik pendidik atau guru muslim dapat tingkah laku dan pola pikirnya.
2. Untuk mencari keridhaan Allah dan penegakan kebenaran.
3. Bersifat sabar dalam mengajarkan berbagai pengetahuan kepada peserta didik.
4. Jujur dalam menyampaikan apa yang diketahuinya.
5. Mampu menggunakan metode mengajar secara bervariasi sesuai dengan prinsip-prinsip penggunaan metode pendidikan.
6. Berlaku adil terhadap peserta didiknya.

Dengan demikian seorang Guru Pendidikan Agama Islam merupakan figur seorang pemimpin yang mana setiap perbuatannya akan menjadi panutan bagi anak didik, maka disamping sebagai profesi seorang Guru Pendidikan Agama Islam hendaklah menjaga kewibawaan agar jangan sampai seorang Guru Pendidikan Agama Islam melakukan hal-hal yang bisa menyebabkan hilangnya

kepercayaan yang telah diberikan masyarakat. (Mardikawati, 2020)h.12

2. Meningkatkan Ibadah Shalat zuhur berjamaah peserta didik

Pengertian Ibadah, Ibadah secara bahasa (etimologi) berarti merendahkan diri secara tunduk. Sedangkan menurut syara' (terminology), ibadah banyak definisi, tetapi makna dan maksudnya sama. Antara lain adalah:

- a. ibadah adalah taat kepada Allah dengan melaksanakan perintah-Nya melalui lisan para Rosul-Nya.
- b. Ibadah adalah merendahkan diri kepada Allah Azza Wa Jalla, yaitu tingkatan tunduk yang paling tinggi disertai dengan rasa mahabbah (kecintaan) yang paling tinggi.

Pengertian Shalat, Ibadah shalat menurut arti bahasa “ shalat artinya do'a, sedangkan menurut istilah berarti suatu sistem ibadah yang tersusun dan beberapa perkataan dan laku perbuatan dimulai dengan taqbir dan diakhiri dengan salam, berdasarkan atas syarat-syarat dan rukun-rukun tertentu. Dari kedua pendapat tersebut diatas dapat dipahami bahwa shalat adalah wujud dari penghambaan diri seseorang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah dengan menghadapkan jiwa dan raga, dengan penuh khusyu' dan tawadhu' yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam dengan memenuhi syarat-syarat dan rukun tertentu yang harus dilandasi dengan keikhlasan kepada Allah SWT.

Ibadah adalah suatu usaha untuk memberikan kesadaran beribadah kepada manusia agar mengerti tentang eksistensi dirinya sebagai seorang hamba Allah. Dengan yang setinggi-tingginya. (Shiddieqy, 2010)h.81 Shalat merupakan perkara yang sangat penting dalam agama Islam. Tindakan ada alasan untuk meninggalkannya dan tidak pula ada alasan untuk bermain-main dalam melaksanakannya. (Hikmi Al-khuldi, 2012)h.30

Shalat menurut bahasa berarti do'a, sedangkan menurut syara “berarti menghadapkan jiwa dan raga kepada Allah SWT karena kepatuhan dan ketakwaan manusia kepadanya, mengagungkan kebesarannya dengan khusyu” dan ikhlas dalam bentuk perkataan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, menurut cara-cara dan syarat- syarat yang telah ditentukan. (Tim Dosen PAI universitas jambi,2015):219

Pada dasarnya arti shalat menurut bahasa adalah doa'a. Allah SWT berfirman:

وَمِنَ الْأَعْرَابِ مَنْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَيتَّخِذُ مَا يُنْفِقُ قُرْبَاتٍ عِنْدَ اللَّهِ وَصَلَاتِ الرَّسُولِ أَلَا إِنَّهَا قُرْبَةٌ لَهُمْ سَيُدْخِلُهُمُ اللَّهُ فِي رَحْمَتِهِ إِنَّا اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ (٩٩)

Artinya:

“dan di antara orang-orang Arab Badwi itu ada orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, memandang apa yang dinafkahkannya (di jalan Allah) itu, sebagai jalan untuk mendekatkannya kepada Allah dan sebagai jalan untuk memperoleh doa rasul. Ketahuilah, sesungguhnya nafkah adalah suatu jalan bagi mereka untuk mendekatkan diri (kepada Allah). Kelah Allah akan memasukan mereka kedalam rahmat (surga) Nya; Sesungguhnya Allah Maha Pengampun Lagi Maha Penyayang.”
(Q.S At-Taubat : 99)

Sedangkan pengertiannya dalam agama dan syariah adalah ibadah yang kita kenal selama ini, kesucian padanya yang mengandung ucapanucapan perbuatan-perbuatan khusus, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Shalat merupakan pilar dan salah satu dari lima rukun islam yang diisyaratkan oleh hadis yang mulia, “islam dibangun atas lima perkara: kalimat syahadat, mendirikan shalat, menunaikan zakat, puasa pada bulan ramdahan, dan haji bagi yang mampu menempuhnya. (Muhamad Agus, 2021)h.28

Shalat merupakan ibadah yang paling penting, yang bila dilakukan dengan benar dan penuh perhatian, amalan mi membuat.ruh dan hati manusia menjadi bersih dan bersinar. Dia juga akan mampu melepas dan mengubah akhlak-akhlak yang terpuji dan menggantikannya dengan akhlak-akhlak yang baik, yang tak terpuji dan menggantikannya dengan akhlak-akhlak mulia. Sangat baiklah jika seseorang senantiasa melakukan shalatnya pada awal waktu dengan kehadiran hati dan jauh dan riya serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

senantiasa ingat kepada Allah dalam setiap kalimat yang diucapkannya dan juga sadar, bahwa dirinya sedang berdialog dengan Allah SWT.(Pur. Muhammad Ridha Musyafiqi, 2020)h.28

Jadi shalat merupakan pokok ibadah yang benar-benar dikerjakan dan dilaksanakan dengan baik, shalat merupakan ibadah yang berhubungan langsung dengan Allah SWT shalat juga di dalam ajaran islam dapat menjadi dasar penguat hati untuk tidak berbuat yang tidak sesuai dengan ajaran yang telah di syariatkan islam. Kebenaran pendidikan tidak bisa di ragukan lagi karena perintah shalat langsung dari Allah SWT melalui nabi Muhammad Saw yang merupakan nabi terakhir dan nabi pilihan. Didalam nya juga banyak terkandung nilai-nilai pendidikan lainnya dimana manusia seyogyanya memiliki berbagai pendidikan yang terkandung di dalamnya (Rido, Syahrul 2022)h.29

Shalat asal makna kata shalat menurut bahasa arab “doa” tetapi yang dimaksud disini ialah “ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan yang dimulai dengan takbir, disudahi dengan salam dan memenuhi beberapa syarat yang di tentukan” Firman Allah Swt:

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ (٤٥)

Artinya: “Dan dirikanlah shalat.Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar”. (Al-Ankabut:45) (Al-Quran dan terjemah, 2013)

Shalat fardu/wajib (shalat lima waktu) shalat yang diwajibkan bagi tiap oarang yang dewasa dan berakal ialah lima kali sehari semalam. Mula-mula turunya perintah wajib shalat itu adalah pada malam isra’ setahun sebelaum tahun hijarah. (Sulaiman Rasjid,2013)h.31 Shalat zuhur awal waktu adalah setelah tergelincir matahari dari pertengahan langit. Akhir waktunya apabila bayang-bayang sesuatu telah sama dengan panjangnya, selain dari bayang-bayang yang ketika matahari meninggak (tepat diatas ubun-ubun)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a. Dasar Hukum Ibadah Shalat.

Ibadah Shalat merupakan satu-satunya ibadah yang perintahnya diterima Nabi Muhammad SAW langsung dari Allah SWT pada peristiwa Isra' dan mi'raj, yang dilakukan lima kali dalam sehari semalam. Ibadah shalat ini kemudian menjadi inti ibadah sekaligus identitas keberagaman umat islam. Jika kita renungi hakikat ibadah, kita pun yakin bahwa perintah beribadah itu pada hakikatnya berupa peringatan, memperingatkan kita menunaikan kewajiban terhadap Allah yang telah melimpahkan karunia-Nya. Adapun yang menjadi dasar pelaksanaan ibadah shalat yang merupakan identitas seorang muslim yang beriman kepada Allah. Aadalah firman Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 21. Artinya: "Hai manusa sembahallah Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang-orang yang sebelummu, agar kamu bertakwa." (Q.S. Al-Baqarah.21)

Jadi untuk mencapai kepada syahnya shalat yang dikerjakan, seseorang harus memenuhi keenam syarat tersebut di atas maka jika tertinggal salahsatunya berarti batallah shalatnya.Selain syarat-syarat tersebut juga terdapat rukun shalat yang wajib dipenuhi oleh orang yang menjalankan ibadah shalat, jika salah satu rukun shalat itu ditinggalkan maka shalatnya menjadi gugur.Adapun Rukun Shalat yang wajib dipenuhi yaitu:

1. Niat adalah menyengaja sesuatu disertai dengan melaksanakannya. Tempat niat hati. Jika shalat itu fardhu, maka wajib meniatkan kefardluan shalat, menyengaja pelaksanaanya, dan menentukan shalat dengan zuhur misalnya. Jika shalatnya adalah sunah yang memiliki waktu tersendiri, seperti shlat rawatib, atau memiliki sebab , seperti shslat Istisqo; maka wajib menyengaja pelaksanaanya dan menentukanya. Tidak wajib meniatkan kesunahan shalat.
2. Berdiri bagi yang mampu. Jika tidak mampu berdiri, maka ia boleh duduk dengan posisi bagaimana pun yang ia kehendaki. Namun, duduk iftirasy itu lebih utama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

3. Takbiratul ihram. Bagi orang yang mampu mengucapkan takbiratul ihram wajib mengucapkan “Allah Huakbar” tidak sah menggunakan kata “ar-rahman” misalnya. Tidak sah jika mendahulukan “khabar”. Barang siapa tidak mampu mengucapkan takbiratul ihram menggunakan bahasa arab, maka ia harus menggunakan terjemahnya dengan bahasa manapun yang ia kehendaki. Ia tidak boleh berpindah dari lafadz takbir dan zikir yang lain. Wajib menyertakan niat dengan talbir. An-Nawawi memilih cukupnya takbir dengan cara menyertai menurut kebiasaan, sekira menurut kebiasaan seorang dianggap berusaha menghadirkan shalat.
4. Membaca Surat Al Fatihah. Atau bagi orang yang tidak hafal baik shalat fardhu atau sunah “bismillahirrahmanirrahim” adalah ayat yang sempurna dari surat alfatihah. Barang siapa mengugurkan atau huruf atau tasydid dari surat Al-fatihah, atau mengganti fatihah, atau mengganti satu huruf dengan huruf yang lain, maka pembacaan Al-fatihah tidak sah. Juga batal shalatnya jika meneyngaja. Wajib mengulangi bacaanya. Membaca secara berurutan. Artinya, membaca ayat-ayatnya sesuai dengan urutnya yang telah dikenal hukumnya adlah wajib. Juga wajib muwalah dengan realisasi.
5. Ruku’. Bagi orang yang mampu ruku’, dengan umunya perawakan (tidak cacat, tidak pendek atau panjang sebagian anggota tubuhnya), sehat dua tangan dua lutunya, kewajiban minimal ruku’ adalah dengan membungkuk yang tanpa menyondongkan pantat, serta mengangkat kepala sekira dua telapak tanganya mencapai dua lututnya bila menghendaki meletakkan dua telapak tangan di atas dua lututnya. Kemudian, jika tidak mampu melakukan.
6. I’tidal
7. Sujud dua kali. Dalam setiap rakaatnya. Cara sujud paling minimal adalah menyentuhkan sebagian kening musholi kepada tempat sujud, baik berupa tanah atau selainya. Yang paling sempurna adalah dengan membaca takbir untuk turun menuju sujud tanpa mengangkat

dua tangan dan meletakkan dua lutut, kemudian dua tangan, lalu kening dan hidungnya.

8. Duduk diantara dua sujud. Sekita tempat sujud memperoleh badan kepala. Tidak cukup hanya menyentuhkan kepala ke tempat sujud, tapi harus menekan. Bila saja ada kapas di bawah kepalanya, maka akan menjadi cekung dan nampak bekasnya di tangan bila diandaikan tangan berada di bawahnya.
9. Duduk akhir atau duduk diantara dua sujud dalam tiap-tiap rakaat. Baik shalat dengan posisi berdiri atau tidur miring. Yang paling minimal adalah berdiam setelah gerakan anggota tubuh. Yang paling sempurna adalah menambahi hal tersebut dengan doa yang datang (dari Nabi saw) untuk duduk ini. Bila tidak duduk di antara dua sujud, tapi hanya berposisi yang lebih dekat dengan duduk, maka tidak sah.
10. Membaca tasyahud dalam duduk akhir. Minimal tasyahud adalah artinya, segala kehormatan milik Allah. Keselamatan, rahmat Allah dan barakahnya semoga tetap kepadamu, wahi nabi. Keselamatan semoga tetap kepada kami dan kepada para hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi bahwa tiada tuhan, selain Allah. Dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah.
11. Membaca shalawat atas Nabi dalam duduk akhir setelah selesai dari tasyahud. Minimal bacaan shalawat kepada Nabi adalah **اللَّهُمَّ صَلِّ** perkataan mushanif mengisyaratkan bahwa shalawat kepada keluarga Nabi adalah tidak wajib. Begitulah sebenarnya. Bahkan, hukumnya adalah sunah
12. Memberi salam wajib menempatkan salam saat duduk. Minimal bacaan salam adalah mengucapkan **السَّلَامُ عَلَيْكُمْ** sekali yang paling sempurna adalah mengucapkan **السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةً** dua kali dengan menghadap ke kanan dan ke kiri.\
13. Menertibkan rukun atau mengurutkan rukun-rukun sesuai dengan urutan yang kami sebutkan. Hingga antara tasyahud akhir dan shalawat kepada Nabi. Perkataan “ sesuai dengan urutan yang kami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

sebutkan” dikecualikan darinya kewajiban disertakanya niat dengan takbiratul ihram dan keikutsertaannya duduk akhir untuk tasyahud dan shalawat kepada Nabi.

Rukun shalat tersebut merupakan ketentuan yang telah diperincikan di dalam syari’at dimana pelaksanaannya pun sudah diperincikan tidak boleh menyimpang dari tuntunan syari’at tersebut. (Syekh Al-Allamah Muhammad bin Qasim al-Ghazi, 2017)h.14

b. Hikmah Ibadah Shalat.

Ibadah shalat mempunyai hikmah yang sangat besar bagi kehidupan umat Islam baik dan segi kehidupan pribadi maupun masyarakat. Pelaksanaan shalat itu sendiri telah menunjukkan adanya rasa kepatuhan diri seseorang terhadap Khaliknya serta menunjukkan adanya rasa syukur terhadap segala apa yang dianugerahkan Allah sehingga seorang hamba berhadapan dengan TuhanNya untuk menyampaikan segala puji-pujian yang Maha Agung. Hikmah ibadah shalat antara lain ada enam yaitu “ Kesadaran kedudukan sebagai budak, rasa berkewajiban, latihan kepatuhan, menimbulkan rasa kepatuhan kepada Allah, kesadaran akan hukum Allah, kebersamaan. (Abul A’la Maududi,2014)h.14

Dengan demikian dapat dipetik berbagai hikmah yang teramat penting melalui kewajiban beribadah shalat tersebut yaitu unsur yang pertama adalah pembinaan pribadi individu dimana melalui ibadah shalat tersebut akan menumbuhkan diri yang berjiwa disiplin selalu mematuhi hukum dan aturan serta berjiwa optimis terhadap anugerah dan rahmat dari Allah SWT.

c. Fungsi Ibadah Shalat.

Adapun fungsi ibadah shalat adalah sebagai rukun Islam dimana rukunIslam tersebut menentukan sekali apakah seseorang menjadi insan muslim yang baik atau tidak, dapat dilihat pada usahanya untuk memenuhi seruan ibadah shalat.Dengan demikian dapat dipahami bahwa ibadah shalat adalah berfungsi sebagai rukun Islam dan sekaligus sebagai tiang agama Islam maka orang-orang yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menjelaskan ibadah shalat dengan baik sama halnya bahwa dia berusaha untuk menegakkan agama Islam dalam kehidupannya dan sebaliknya jika ternyata dia tidak menjalankan ibadah shalat maka berarti dia merobohkan agama Islam dalam hidupnya.

Fungsi ibadah shalat diantaranya adalah sebagai tiang agama. Tidak hanya sebagai tiang agama, shalat juga yang pertama kali di hisab di hari akhir. Tetapi juga, shalat itu mencegah perbuatan keji dan mungkar. Shalat bahkan menjadi kunci surge. Shalat menjadi kunci dalam berdoa. Untuk menguji seseorang yang beriman dan taat kepada Allah dapat dilihat dari shalatnya. (Hasrat Efendi Samosir, 2019) h.15

Ibadah shalat yang dilaksanakan umat Islam juga menghilangkan keluh kesah dan sifat kikir, karena dengan menjalankan ibadah shalat menumbuhkan kesadaran bahwa segala kenikmatan yang dimiliki oleh manusia hanyalah datang dari Allah dan semuanya harus dipergunakan dengan baik, harta yang dimilikinya juga harus digunakan untuk menempuh keridhaan Allah SWT, dan kekuatan jasmani serta rohani harus digunakan untuk beribadah dan tidak boleh digunakan untuk berbuat maksiat karena kemaksiatan akan mendatangkan azab dari Allah SWT.

d. Pengertian Shalat Berjama'ah

Pengertian Shalat jama'ah sendiri ialah mengerjakan shalat baik shalat wajib maupun shalat lainnya yang dilakukan secara bersama-sama yang terdiri dari beberapa orang-orang muslim baik perempuan maupun laki-laki yang sekurang-kurangnya atau minimal terdiri dari 2 (dua) orang dan maksimal tidak terbatas. Shalat secara berjama'ah ini juga sering dikenal dengan sebutan shalat makmum kemudian untuk mengerjakan shalat berjama'ah ini bisa dilakukan di manapun seperti di masjid, rumah, tanah lapang dan lain-lain. (Nur Laila, 2018)h.35

Di antara ibadah wajib yang harus dilaksanakan oleh umat Islam adalah fardhu lima kali dalam sehari semalam yang harus dilaksanakan kapan dan dimana pun serta dalam situasi dan kondisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaimana dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

apapun, sesuai dengan syarat dan rukunnya. Dalam pelaksanaannya ada yang melaksanakan secara munsafir (sendiri) dan ada yang secara berjamaah (bersama). Shalat berjamaah adalah syiar islam yang sangat agung menyerupai syafnya malaikat ketika mereka beribadah, ibarat satu pasukan dalam suatu peperangan ia merupakan sesab terjalinya saling mencintai sesama muslim, saling mencintai saling menyayangi, menampilkan kekuatan dan kesatuan (Anik Khusnul akahotimsh, 2017)h.33

Shalat berjama'ah adalah shalat yang dilakukan oleh beberapa orang yang terdiri dari "imam" dan "Makmum". Imam adalah oarang yang memimpin shalat berjama'ah. Sedangkan makmum adalah orang yang berdiri dibelakang iamam sebagai jamaah. Orang yang sedang menjadi imam haruslah laki-laki kepada orang laki-laki, wanita makmum kepada laki-laki, wanita makmum kepada wanita. (Nur Laila,2018)h.36

Makmum perupakan beberapa orang yang mengikuti segala gerak-gerik imamnya dalam rangkaian Shalat. Shalat berjama'ah bila dikerj akan mendapatkan pahala 27 derajat daripada shalat sendiri. Apabila kita datang terlambat dalam shalat berjamaah, imam masing atau sedang membaca surah. Kita langsung saja Takbiratul Ihram dan membaca al-fatihah sedapat mungkin. Tetapi jika kita sempat ikut sesudah rukuk atau sujud atau duduk diantara dua sujud atau tasyahud awal, tidak terhitung dalam satu rakaat. Maka setelah iamam memberi salam. Kita lanjut menambah kekurangan rakaatnya. Kemudian mushannif memberikan isyarat terhadap syarat-syarat bermakmum debgan perkataannya: "Di bagian mana pun seorang shalat di masjid dengan (mengikuti) shalat imamnya yang berada dalam masjid, yang penting ia (makmum) mengetahui shalat imamnya dengan melihat langsung terhadap imam melihat bagian shaf, maka sahnya bermakmum pada imam selama posisi makmum tidak lebih maju daripada imam. Jika lebih maju dengan tumutnya, maka shalat tidak sah. Tidak maslah makmum menyamai imam (dalam posisi

tempatnyanya). Namun disunahkan untuk sedikit dibelakang imam dan tidak sampai menjadikannya terpisah dari shaf sendiri hingga tidak mendapatkan keutamaan jama'ah. (Syekh Al-Allamah Muhammad bin Qasim al-Ghazi, 2017)h.4

e. Ketentuan Shalat Berjama'ah

1. Syarat Menjadi Imam

Jika kamu melakukan shalat berjamaah, paling sedikit harus ada dua orang atau lebih. Satu orang menjadu imam, dan yang lain menjadi makmum. Yang dim aksud imam dalam shalat adalah seorang yang diangkat untuk memimpin pelaksanaan shalat berjamaah. Secara umum ketentuan untuk menjadi imam shalat meliputi:

- a. Imam hendaklah orang yang lebih fasih becaan Al-Qur'annya dan banyak hafalanya
- b. Imam hendaklah yang lebih dalam ilmu agamanya
- c. Imam hendaklah orang yang memahami hukum-hukum shalat
- d. Imam hendaklah berdiri di depan makmum
- e. Imam hendaklah orang yang berakhlak mulia
- f. Imam hendaklah berniat mendaji imam
- g. Saf Shalat Berjama'ah

Saf dalam shalat berjamaah artinya barisan shalat makmum di belakang iamam. Sebelum shalat berjamaah dimulai, saf harus di tata agar rapi dan tertib. Saf yang baik adalah saf yang lurus, rapat, dan tertib. Oleh Karena itu sebelum shalat berjamaah dimulai, imam disunahkan untuk memerintahkan para makmum agar meratakan saf serta menutupi barisan yang masih lowong sebelum memulai shalat. (Nur Laila,2018)h.36

f. Hikmah shalat berjama'ah

Shalat berjamaah juga memiliki fungsi dalam hubungan kemanusiaan. Hubungan ini ditunjukkan dengan simbol-simbol yang terdapat didalamnya. Mulai dari keberadaan imam, maklum serta barisan dan lainnya. Dalam shalat berjamaah, imam diibaratkan sebagai

pimpinan yang harus diikuti. Saat imam rukuk, makmum juga harus rukuk sedemikian seterusnya. Proses ikutnya makmum kepada imam tidak dilakukan imam secara buta. Artinya, jika imam membuat kesalahan dalam bacaan, gerakan atau rukun shalat yang lain, makmum tidak boleh membiarkan tetapi harus mengingatkannya. Begitu juga sewaktu-waktu imam batal, tiba-tiba sakit atau mengalami kejadian luar biasa seperti lupa ingatan, maka makmum di belakangnya harus cekatan untuk maju mengganti posisi imam. (Nur Laila, 2018) h.37

g. Syarat- Syarat Shalat berjama'ah

Adapun syarat-syarat shalat berjama'ah adalah sebagai berikut:

1. Menyengaja (niat) mengikuti imam.
2. Mengetahui segala yang dikerjakan imam. Misalnya berpindahnya rukun satu ke rukun yang lainnya, baik mengetahuinya dengan cara melihat sendiri atau dengan mengetahui makmum yang ada di depan.
3. Jangan ada dinding yang menghalangi antara imam dan ma'mum, kecuali bagi perempuan di masjid hendaklah dibatasi dengan kain, asal ada sebagian atau salah seorang yang mengetahui gerak imam atau ma'mum yang dapat di ikuti.
4. Jangan mendahului imam dalam takbir, dan jangan pula mendahului atau melambatkan diri dua kukuk fi'li (rukun perbuatan).
5. Makmum berada dibelakang imam.
6. Jarak antara imam dan ma'mum atau antara ma'mum dan baris ma'mum yang terakhir tidak lebih dari 300 hasta.
7. Shalat mamum harus sama dengan shalat iamam. Misalnya sama-sama shalat zhuhur, qashar, jama' dan sebagainya. (Moh Rifa'i, 2017)h.112

f. Studi Relevan

Studi releven adalah deskripsi tentang kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan seputar masalah yang diteliti. Berikut ini ada beberapa penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

terdahulu yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan ini. Adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang di tulis oleh Nur Laila yang berjudul Strategi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan pembiasaan shalat berjama'ah di sekolah menengah pertama negeri 20 tanjungjabung timut. Penelitian ini menjelaskan bahwa, masalah yang di bahas dalam penelitian ini adalah Strategi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan pembiasaan shalat berjama'ah di sekolah menengah pertama negeri 20 tanjungjabung timut dan bagaimana faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam ibadah shalat di Sekolah Menengah pertama negeri 20 tanjung jabung timur. Jenis penelitian dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan yaitu: Pertama, guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan pembiasaan shalat berjama'ah di sekolah menengah pertama negeri 20 tanjung jabung timur yaitu sebagai pendidik, pengatur, motivator, inisiator, dan pendamping. Kedua, faktor pendukung guru Pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan shalat berjamaah di Sekolah Menengah Pertama negeri 20 Tanjung jabung timur di antaranya ialah faktor keluarga, usia, manajemen waktu yang tepat, kegiatan pengembangan diri faktor internal dan dorongan dair guru. Serta faktor penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan pembiasaan shalat berjamaah di sekolah menengah pertama negeri 20 tanjung jabung timur ialah latar belakang siswa yang berbeda-beda, waktu yang masih kurang dan belum adanya kesadaran dalam diri siswa.

Persamaan dalam penelitian Nur Laila terdapat penelitian saya yaitu sama penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaanya dari lokasi penelitian saya di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi.

2. Penelitian yang di tulis oleh Muhammad Agus (2019) “strategi guru pendidikan agama islam dalam menerapkan pembiasaan shalat berjama'ah di sekolah menengah atas negeri 2 kabupaten tanjung jabung timur provinsi jambi” Jurnal ini menjelaskan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pelaksanaan shalat berjamaah, diperlukan upaya –upaya

para guru pendidikan agama Islam. Adapun bentuk upaya peningkatan minat peserta didik, pujian sebagai motivasi, kasih sayang yang tulus, mendidik dengan keteladanan, tidak berlebihan dalam menasehati, pembinaan dalam bertahap, serta member hukuman dan penghargaan.

Persamaan penelitaian Muhammad Agus, dengan penelitian saya yaitu sama-sama membahas ingin meningkatkan pelaksanaan shalat hanya saja perbedaanya disini yaitu penelitian terdahulu strategi guru pendidikan agama islam dalam menerapkan pembiasaan shalat sedangkan penelitian yang akan diadakan tentang pembinaan shalat.

3. Penelitian yang di tulis oleh Irfan Kiraman (2021) yang berjudul Strategi guru pendidikan agama islam mengaktifkan pelaksanaan shalat zuhur berjamaah siswa di sekolah menengah pertama negri (SMPN) 14 palopo. Penelitian ini menjelaskan bahwa, mengaktifkan ibadah shalat dengan menasehati dan memberi pengertian kepada siswa agar siswa aktif dalam melaksanakan ibadah shalat sedangkan upaya guru dalam mengaktifkan untuk meningkatkan siswa shalat berjamaah kepa anak dengan menggunakan media ataupun strategi agar anak merasa senang dalam melaksanakan ibadah shalat sedangkan upaya orang tua harus memberi motivasi pada anak dalam membina kedisiplinan shalat. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apa saja strategi yang di gunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam membina shalat siswa.

Persamaan penelitian Irfan Kiraman dengan penelitan saya yaitu sama-sama penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan itu dengan segi tempat pelaksanaan penelitiannya, penelitan terdahulu meneliti di Sekolah Menengah Pertama Negri 14 Palopo dan sedangkan penelitian yang akan teliti yaitu di Sekolah Menengah Pertama Negri 7 Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada latar alamiah yang bermaksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan peneliti sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dengan cara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Albi Anggito, 2018)h.88

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2013)h.298

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yang merupakan penelitian yang termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif. Kemudian pendekatan penelitian yang termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif. Kemudian pendekatan penelitiannya yaitu dengan memaparkan apa adanya data yang terdapat dilapangan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengungkapkan kejadian, fakta, keadaan. Fenomena, variable, dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya.

B. Setting Dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitaian

Tempat penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi. Tahun ajaran 2022-2023 yang dimulai dari bulan November 2022, yang berlokasi di Jl. Jend. A. Talib No.76, Simpang IV

Sipin, Kec. Telanaipura, Kota Jambi Pemilihan tempat tersebut berdasarkan focus permasalahan penelitian ini.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian berasal dari sumber tempat yang mampu memberikan keterangan kepada peneliti. Sedangkan, Suharsimi Arikunto dalam Rahmadi berpendapat bahwa subjek penelitian berupa benda ataupun orang yang berada di suatu tempat sesuai dengan variabel dan permasalahan yang melekat pada penelitian. Adapun subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, dan siswa. (Mukhsin, 2017)h.75

Subjek penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, teknik pengumpulan sampel sesuai kriteria yang telah ditetapkan. Apabila peneliti akan meneliti pendidikan maka peneliti harus mencari sampel yaitu ahli di dalam bidang pendidikan. Menurut (Sugiyono,2017)h.300 sampel ini cocok digunakan terutama pada penelitian kualitatif yang tidak melakukan generalisasi terhadap hasil penelitian.

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data adalah data yang langsung diambil oleh penelitian tanpa campur tangan orang lain yang penelitian langsung mendapatkan data dari objek yang akan diteliti (Sugiyono,2014)h.307. Data primer ini diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara kepada guru PAI dan murid yang berjumlah 33 di kelas VII A yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negri 7 Kota Jambi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung misalnya lewat orang lain atau bias didapatkan lewat dokumentasi (Sugiyono, 2014)h.307. Data ini diperoleh melalui dokumentasi Sekolah

Menengah Pertama Negri 7 Kota Jambi data yang termasuk adata dalam data skunder yaitu:

1. Historis dan geografi Sekolah Menengah Pertama Negri 7 Kota Jambi
2. Steruktur organisasi Sekolah Menengah Pertama Negri 7 Kota Jambi

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata, peristiwa dan dokumentasi. Dalam penelitian ini sumber data yang didapatkan yaitu pencatatan yang dilakukan penelitian pemulai observasi dan wawancara (catatan dibelakang) dan sumber data adalah dalam data diperoleh (Sugiono, 2013)h.247. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kepala sekolah
- b. Tu
- c. Guru
- d. Peserta Didik

3. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan menemukan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya (Sugiyono, 2018). Teknik pengumpulan data adalah cara peneliti mengumpulkan data. Disini peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data dikumpulkan dan sering dengan bantuan alat yang canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat di observasi dengan jelas

(Nasution dalam Sugiyono, 2017)h.308. Observasi merupakan observasi yang didalamnya peneliti langsung turun kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu dilokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam, mencatat baik dengan cara terstruktur maupun semistruktur misalnya, dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti, aktivitas-aktivitas dalam lokasi penelitian. Para peneliti kualitatif juga dapat terlibat dalam peran-peran yang beragam. Mulai dari sebagai nonpartisipan hingga partisipan utuh (Creswell, 2013) hlm 267

Penulis menggunakan metode observasi partisipan untuk melihat data di lapangan yang bisa menjadi instrumen utama pengumpulan data untuk mendapat informasi tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan ibadah sholat zuhur berjamaah peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi.

Langkah-langkah yang dilakukan:

- 1) Mengamati bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan ibadah sholat zuhur berjamaah peserta didik di kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi.
- 2) Mengamati bagaimana guru Pendidikan Agama Islam meningkatkan ibadah sholat zuhur berjamaah peserta didik di kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu (Esterberg dalam Sugiyono, 2017,h.308). Wawancara itu ada tiga macam, yaitu wawancara terstruktur, semi-struktur, dan tidak terstruktur. Di dalam penelitian ini jenis wawancara yang dilakukan peneliti yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun

telah disiapkan. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman yang sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, tetapi yang digunakan hanya berupa garisgaris besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2017)h.309.

Adapun salah satu data yang diperoleh dari wawancara antara lain:

- 1.) Bagaimana meningkatkan ibadah shalat zuhur berjama'ah peserta didik di kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi?
- 2.) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan ibadah sholat zuhur berjama'ah di kelas VII A Sekolah Menengah Pertama negeri 7 Kota Jambi?

c. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berupa gambar, tulisan atau karya monumental. Metode dokumentasi, yaitu mencari data yang mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, lengger, agenda dan sebagainya. (Suharsimi Arikunto, 2015) hlm 158 metode yang peneliti gunakan untuk memperoleh data catatan, surat-surat dokumen lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian ini. Data tersebut antara lain:

- 1) Historis dan geografis.
- 2) Struktur organisasi.
- 3) Keadaan kepala sekolah, guru dan murid-muridnya
- 4) Keadaan sarana dan prasaran

D. Analisis Data

Data Analisis data adalah proses mencari dan Menyusun data yang didapatkan dari wawancara, dokumentasi, dan catatan dilapangan secara sistematis agar mudah dimengerti oleh diri sendiri dan orang lain dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan

yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan. Analisis dilakukan sebelum memasuki, selama, dan selesai di lapangan. Dan pada kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data (Sugiyono, 2018)h.29.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Berikut akan dijelaskan mengenai aktivitas dalam analisis data beserta langkah-langkah analisis aktivitas dalam analisis data:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Yang mana peneliti pada tahap awal melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, apa yang dilihat dan di dengar direkam semua dengan demikian peneliti memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari bahkan mungkin berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh banyak (Sugiyono, 2018)h.28.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan (Sugiyono, 2018)h.28.

Seperti yang telah dijelaskan semakin lama peneliti dilapangan maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting, mencari pola dan temanya. Dengan demikian data akan memberikan gambaran yang lebih jelas yang akan memudahkan peneliti pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Guna mendisplaykan data yaitu agar memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami (Sugiyono, 2018,h.28). Peneliti menyajikan data-data yang telah didapatkan ke dalam bentuk teks yang bersifat naratif karena penelitian yang digunakan ini adalah penelitian kualitatif yang mana penelitian kualitatif hanya menjabarkan apa yang terjadi dilapangan.

4. *Conclusion Drawing / Verification*

Menurut Miles dan Huberman langkah ke empat dalam melakukan analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan buktibukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dapat disimpulkan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan (Sugiyono, 2018)h.29.

Setelah peneliti mengumpulkan data sejak dari awal, maka akan mengetahui arti tentang berbagai yang ditemukan dan selanjutnya akan ditarik kesimpulan. Sebelum itu agar data yang didapatkan dilapangan dapat dipertanggung jawabkan maka perlu diverifikasi kebenarannya. Oleh karena itu perlu aktifitas pengulangan yang bertujuan untuk pemantapan penelusuran data kembali.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2018)h.29. Hal ini dapat dicapai dengan cara:

1. Membandingkan data pengamatan dan hasil wawancara
Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan pribadi
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
3. Membandingkan keadaan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Triangulasi data digunakan untuk menguji kembali tentang keabsahan data yang penulis peroleh dari lapangan, karena dengan teknik triangulasi ini penulis dapat membandingkan hasil wawancara berkenaan dengan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan ibadah sholat zuhur berjamaah di sekolah menengah pertama negri 7 Kota Jambi, dan kemudian dapat penulis bandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Sekolah

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Kota Jambi salah satu dari sekian lembaga pendidikan yang ada di Kota Jambi peng gagasan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Kota Jambi. Pada awalnya SMP Negeri 7 Kota Jambi merupakan kelas jauh SMP Negeri 1 Kota Jambi di tahun 1976. Kemudian berdasarkan surat dari Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jambi nomor: C 97/2/1977 tanggal 13 Januari 1977, bahwa terhitung mulai tanggal 1 Januari 1977, Kepala Kanwil Depdikbud Provinsi Jambi menetapkan sekolah ini menjadi sekolah yang berdiri sendiri dan terpisah secara administrasi dan operasionalnya dari SMP Negeri 1 Kota Jambi. Namun untuk urusan permintaan gaji dan penyelesaian administrasi kepegawaian dialihkan ke SMP Negeri 2 Kota Jambi sampai diterbitkannya SK tentang status penergian dan pembukaan satuan pendidikan ini. Dan pada tanggal 2 September 1978, status penergian dan pembukaan SMP Negeri 7 Kota Jambi disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor: 0292/1978.

Dalam perkembangannya, sekolah dekat pusat Pemerintahan Tingkat I Provinsi Jambi ini telah berkali-kali mengalami perubahan status. Sejak tahun 2005 sampai dengan tahun 2008, SMP Negeri 7 Kota Jambi berstatus sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN). Kemudian di tahun 2009, sekolah ini ditetapkan sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) berdasarkan Surat Keputusan Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Departemen Pendidikan Nasional nomor: 1739/C3/DS/2009 tanggal

termasuk SMP Negeri 7 Kota Jambi. Sampai saat ini, SMP Negeri 7 Kota Jambi yang pernah menjadi kelas jauh SMP Negeri 1 Kota Jambi, telah dipimpin oleh beberapa kepala sekolah yang berperan penting dalam memajukan sekolah ini. Berikut adalah daftar kepala sekolah-kepala sekolah yang telah memimpin SMP Negeri 7 Kota Jambi:

Tabel 4.1 Daftar Nama-nama Kepala Sekolah SMP N 7 Kota Jambi

No	Nama	Priode	Keterangan
1.	Alidar wahid	1967-1977	
2.	A.B. Sirait	1977-1985	
3.	Yahya Nawawi	1985-1985	
4.	M. Ali Thaib	1985-1988	
5.	Suharjo	1988-1991	
6.	H.M.Radi Arif	1991-1996	
7.	Drs. Sudirman	1996-1998	
8.	Effi Herman	1998-2004	
9.	Drs. Pirdaus	2004-2006	
10.	Syahrial Thaib	2006-2012	
11.	Budiyanto,M.Pd	2012-2017	
12.	Zaidawati,M.Pd	2017-2022	
13.	Netty Hasanah. SPd	2022- sekarang	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Mengenai data sekolah secara lengkap dapat dilihat pada keterangan di bawah ini:

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 7 Kota Jambi
2. Statistik Sekolah : 2011000401007
3. Alamat Sekolah : Jln. Jend.A. Thalib
: Kelurahan Pematang Sulur
: Kecamatan Telanai pura
: Kabupaten/ Kota Jambi
: Privinsi Jambi
4. Kode Pos : 36124
5. Telpon : (0741) 62098
6. Faximile : (0741) 62098
7. Website : WWW.smp7kotajambi.com
8. Status Sekolah : Negri
9. Akreditasi Sekolah : A
10. NPSN : 10504627
11. SK pendirian sekolah : C 97/2/1977
12. Tanggal SK pendirian : 1977-01-13
13. SK izin oprasional : 0292/0/1978
14. Tgl SK izin oprasional: 1978-09-02
15. Ruang Kelas : 33
16. Laboratirium : 2
17. Perpustakaan : 1
18. Sanitasi Siswa : 45
19. Sumber Listrik : PLN
20. Luas Tanah : 10.000 M²

2. Letak Geografis

Secara fisik SMPN 7 Kota Jambi didirikan diatas lahan seluas ± 10.000 SMPN 7 Kota Jambi berlokasi di Jln. Jln. Jend.A. Thalib kelurahan Pematang Sulur kecamatan Telanai pura kabupaten/ Kota Jambi. Adapun batas-batas SMPN 7 Kota Jambi adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Sebelah timur berbatasan dengan jalan raya
2. Sebelah utara berbatasan dengan penduduk
3. Sebelah Timur berbatasan dengan SMK 1 Kota Jambi
4. Sebelah Barat berbatasan dengan berbatasan dengan penduduk

3. Visi dan Misi Sekolah

Visi dan Misi SMPN 7 Kota Jambi

a. Visi Sekolah

Menuju sekolah yang unggul, berwawasan lingkungan dan glonal, berakhlak, dan berbudaya.

b. Misi Sekolah

1. Meningkatkan standar kelulusan untuk diterima di sekolah unggulan di dalam dan luar negeri.
2. Mengembangkan isi kurikulum 2013 dengan memperkaya budaya daerah jambi dan negara maju.
3. Meningkatkan standar proses yang saintifik, berkarakter, dan berbasis TIK.
4. Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.
5. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan.
6. Meningkatkan mutu kelembagaan dan manajemen sekolah.
7. Meningkatkan standar pembiayaan pendidikan bersumber dari pemerintah, masyarakat, orangtua dan DUDI (Dunia Usaha dan Industri)
8. Mengembangkan standar penilaian berbasis TIK
9. Meningkatkan karakter dalam berperilaku untuk mengembangkan budaya melayu jambi.
10. Mewujudkan lingkungan-lingkungan yang bersih, sehat, dan asri sebagai dari lingkungan global.
11. Mewujudkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan sebagai landasan dalam setiap aktivitas seluruh warga sekolah.

4. Keadaan Sara Prasarana

Sarana dan prasarana sekolah merupakan faktor yang menunjang ketercapaian tujuan pendidikan di sekolah. Pengelolaan sarana dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengiklan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

prasarana sekolah yang baik akan menimbulkan suasana pembelajaran yang kondusif. Lengkapnya sarana dan prasarana sekolah juga akan memperlancar proses pencapaian tujuan pembelajaran. Sarana dan prasarana sekolah harus dikelola dan dirawat sebaik mungkin. Perawatan merupakan tindakan yang dilakukan untuk menjaga agar sarana dan prasarana sekolah dalam keadaan siap pakai. Bila proses perawatan diabaikan tentu akan bermuara pada terganggunya proses pembelajaran yang kondusif di sekolah.

Perawatan sarana dan prasarana sekolah harus dilakukan secara periodik terencana, tujuannya adalah meningkatkan kinerja warga sekolah memperlancar aktivitas pendidika, dan menurunkan biaya perbaikan/menghemat pengeluaran uang sekolah. Mencapai tujuan demikian, peran kepala sekolah sebagai organisator sekolah sangat diharapkan, sehingga sarana dan prasarana sekolah yang ada dapat berfungsi semestinya.

Berdasarkan hasil observasi dan dari data dokumentasi di lapangan diketahui bahwa SMPN 7 Kota Jambi pada saat ini telah memiliki sarana dan prasarana pendidikan yaitu: data gedung dan tanah, ruang pembelajaran, ruang kantor, ruang penunjang dan lapangan. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat dari tabel berikut ini:

a. Data Gedung Dan Tanah

Tabel IV.1 Data gedung dan tananh SMP N 7 Kota Jambi.

Kepemilikan tanah	: Pemerintah
Status Tanah	: Hak Milik
Luas Lahan / Tanah	: 10.000 m ²
Luas Tanah Terbangun	: 1.636 m ²
Luas Tanah Siap Bangun	: -
Luas Lantai Atas Siap Bangun	: -

b. Data Ruang Pembelajaran

Tabel IV.2 Keadaan Data ruang Pembelajaran SMP N 7 Kota Jambi

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran	Kondisi
1	Ruang kelas	33	9 x 7 m	Baik
2	Ruang Baca Perpustakaan	1	12 x 5 m	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

3	Perpustakaan Digital	1	6 x 5 m	Baik
4	Laboratorium IPA terpadu	2	11 x 7 m	Baik
5	Laboratorium Informatika	3	11 x 7 m	Baik
6	Pendopo	1	6 x 5 m	Baik
7	Aula / Auditorium	1	35 x 22 m	Baik
8	Mushola	1	12 x 10 m	Baik
9	Ruang belajar Pendidikan Agama keristen	1	5 x 5 m	Baik

c. Data Ruang kantor

Tabel IV.3 Data ruang kantor SSMP N 7 Kota Jambi

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran	Kondisi
1	Kantor Kepala Sekolah	1	9 x 5 m	Baik
2	Kantor Wakil Kepala Sekolah	1	5 x 5 m	Baik
3	Ruang Majelis guru	2	15 x 10 m	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	10 x 8 m	Baik
5	Ruang Pusat Data Elektronik (PDE)	1	8 x 5 m	Baik
6	Kantor Kepala Laboratorium	1	5 x 5 m	Baik
7	Kantor Kepala Perpustakaan	1	5 x 5 m	Baik
8	Ruang Workshop	1	10 x 10 m	Baik
9	Ruang Kemitraan	1	8 x 5 m	Baik

d. Ruang Penunjang

Tabel IV.4 Ruang penunjang SMP N 7 Kota Jambi

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran	Kondisi
1	Ruang Konseling	1	5 x 5 m	Baik
2	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	2	6 x 5 m	Baik
3	Ruang Pelayanan Kesehatan Sekolah	1	6 x 5 m	Baik
4	Ruang Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)	1	5 x 5 m	Baik
5	Ruangan Esrtakulikuler Pramuka	1	5 x 4 m	Baik
6	Ruang Peralatan Musik	1	5 x 5	Baik
7	Kantin Kejuruan/ Koprasi Sekolah	1	10 x 7 m	Baik
8	Kantin Sekolah	10	25 x 6 m	Baik
9	Garasi / Bangsal Kendaraan	1	10 x 4 m	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

10	Rumah Penjaga Sekolah	1	5 x 3 m	Baik
11	Rumah Pompa / Menara Air	3	3 x 2 m	Baik
12	Pos Jaga	2	4 x 3 m	Baik
13	Kamar Mandi	2	3 x 2 m	Baik
14	Kamar Ganti	10	3 x 2 m	Baik
15	Toilet Siswa	20	2 x 2 m	Baik
16	Toilet Guru	9	3 x 2 m	Baik

e. Data Lapangan

Tabel IV.5 Data lapangan SMP N 7 Kota Jambi

No.	Lapangan	Jumlah	Ukuran	Komdi si
1	Lapangan Upacara	1	40 x 20 m	Baik
2	Lapangan Basket	1	28 x 15 m	Baik

Sumber: Profil SMP N 7 Kota Jambi Tahun 2023

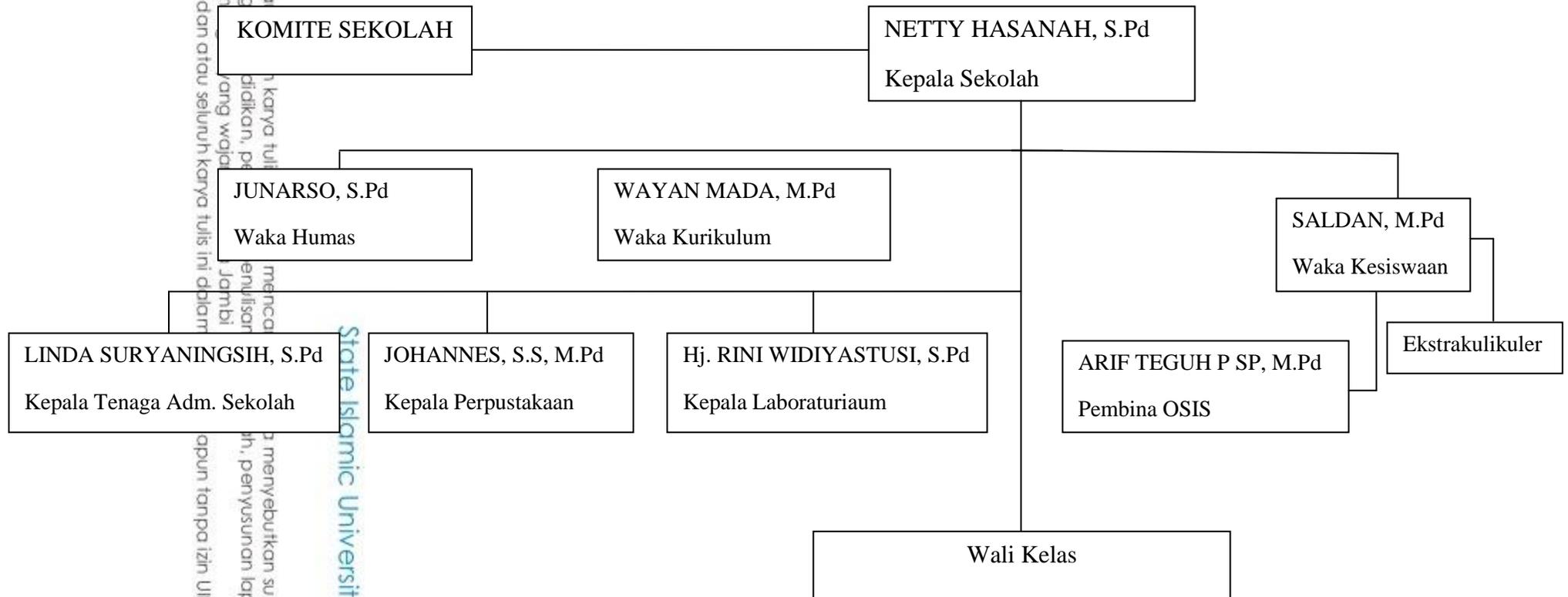
Berdasarkan data di atas dapat ditelaah dengan seksama, bahwa hampir semua sarana di SMPN 7 Kota Jambi dalam keadaan baik baik dari ruang kelas, majelis guru, kepala sekolah, sampai ruang penunjang belajar seperti ruang labor bahasa, komputer, labor IPA dan Perpustakaan dalam keadaan baik.

5. Struktur Organisasi

Stuktur organisasi adalah bagan yang menggambarkan pembagian tugas (job decription) dan tanggung jawab serta hierarki kekuasaan mulai dari pimpinan (top management) sampai bawahan (low management). Struktur organisasi mencakup semua komponen yang terdapat di sekolah, mulai dari kepala sekolah sampai peserta didik.

Besar kompleksnya struktur organisasi sebuah sekolah mengindikasikan besar dan kompleksnya intensitas aktivitas yang dilakukan pada sekolah tersebut. Berdasarkan data dokumentasi yang penulis peroleh, struktur organisasi SMPN 7 Kota Jambi selengkapnya bisa dilihat dari bagan berikut ini :

STRUKTUR ORGAGANIASI SMP N 7 KOTA JAMBI



Sumber data : Dokumentasi Struktur Organisasi SMP Negeri 7 Kota Jambi

Berdasarkan data struktur organisasi SMPN 7 Kota Jambi di atas, terlihat dengan jelas bahwa kepala sekolah sebagai top management memegang posisi sentral dalam menata dan mengelola sekolah yang ia pimpin. Selanjutnya dapat memberikan komando atas kebijakan yang diambilnya kepada segenap warga sekolah yang berada di bawah kepemimpinannya.

Untuk urusan kurikulum, kepala sekolah memiliki wewenang menugaskan wakil kepala sekolah bidang kurikulum (waka kurikulum) menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Begitu juga sebaliknya untuk urusan kesiswaan dan sarana prasarana. Masing-masing waka memiliki wewenang pula untuk menginstruksikan kebijakan yang dia ambil untuk kepentingan sekolah kepada wali kelas dan majelis guru serta siswa, sesuai dengan hirarki kekuasaan yang tergambar dalam struktur organisasi di atas.

6. Keadaan Tenaga Kependidikan dan Peserta didik

a. Keadaan Tenaga Pendidik

Tenaga kependidikan merupakan tenaga yang vital dalam proses pembelajaran. Akan bagaimana warna pendidikan di sebuah lembaga, di tangan merekalah jawabannya, karena mereka memiliki peran memberikan kontribusi yang besar bagi terwujudnya lembaga pendidikan yang berkualitas.

Di era globalisasi saat ini, dimana perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) kian pesat, maka tenaga pendidik diharapkan mampu mengikuti perkembangan iptek di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Akan lebih berkontribusi lagi bagi mereka buat dunia pendidikan, sekiranya mereka bisa mengimplementasikan iptek yang mereka kuasai kedalam proses pembelajaran. Sehingga melalui sentuhan tangan-tangan mereka yang kompeten di berbagai bidang maka pembelajaran bisa menjadi menyenangkan dan sebuah kebutuhan. Untuk lebih jelasnya, penulis akan menyajikan data tenaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pendidik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi pada tabel 4.6 dibawah ini :

Tabel IV.6 Keadaan tenaga pendidik SMP N 7 Kota Jambi

No	Nama Tenaga Pendidik	Jenis Kelamin	Jabatan / Guru
1	Netty Hasanah S.Pd., M.Pd	P	Kepala Sekolah
2	Rosdiati M.Pd	P	Waka Kurikulum
3	Junarso M.Pd	L	Waka Kesiswaan
4	Wayan Mada M.Pd	L	Waka Sarana Prasarana
5	Johannes S.S, M.Pd, Gr	L	Waka Humas
6	Siti Aisyah S.Ag	P	Wali kelas VII A
7	Ari Purnomo S.Pd	L	Wali kelas VII B
8	Dian Ariyani S.Pd	P	Wali kelas VII C
9	Hary Ansyah. R., M.Pd	L	Wali Kelas VII D
10	Hikmah Pasradajoya Putri S.Pd	P	Wali Kelas VII E
11	Rosdianti S.Pd, M.Pd	P	Wali Kelas VII F
12	Yun Ulyati S.Pd	P	Wali Kelas VII G
13	Alpin Deswandi S.Pd	L	Wali Kelas VII H
14	Johannes S.S., M.Pd	L	Wali Kelas VII I
15	Nurlina S.Pd, M.Pd.I	P	Wali Kelas VII J
16	Reni Wulandari S.Pd	P	Wali Kelas VII K
17	Lince Tambunan S.Pd	P	Wali Kelas VIII A
18	Dwi Wulan Sari S.Pd	P	Wali Kelas VIII B
19	Arif Teguh Prasetyo SP, M.Pd	L	Wali Kelas VIII C
20	Yenni Rahmawati S. Pd	P	Wali Kelas VIII D
21	Netti Noverita S.Ag	P	Wali Kelas VIII E
22	Darnis S.Pd	P	Wali Kelas VIII F
23	Novrianti S.Kom	P	Wali Kelas VIII G
24	Tiara Aprilini M.Pd	P	Wali Kelas VIII H
25	Tessyi Fitriani Surahman S.Pd	P	Wali Kelas VIII I
26	Tumiyar Manulang M. Pd	P	Wali Kelas VIII J
27	Hj. Endang Sri Mulyati S.Pd	P	Wali Kelas VIII K
28	Yarliani S. Pd	P	Wali Kelas IX A
29	Mohammad Muchzhir S.Pd	L	Wali Kelas IX B
30	Dedy Witman S.Pd	L	Wali Kelas IX C
31	Puji Lestari S.Sn	P	Wali Kelas IX D
32	Rori Eka Prasetya SZ,S. Pd	P	Wali Kelas IX E
33	Syafwarni S.Pd	P	Wali Keas IX F
34	Fadhila S.Pd.I	P	Wali Kelas IX G
35	Maryati S.Pd	P	Wali Kelas IX H
36	Drs. Ahmad Yasir	L	Wali Kelas IX I
37	Sutrisno S.Pd	L	Wali Kelas IX J

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikinkan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

38	Hj. Rini Widiastuti S.Pd	P	Wali Kelas IX K
39	Rumada Siringo Siringo S.Pd	P	Agama Keristen
40	Erfin Listiorini S.Pd	P	PPKN
41	Dra. Ardas	P	Bahasa Indosenia
42	Suhardianto M.Pd	L	Bahasa Indonesia
43	Ibnu Sina S.Pd	L	Bahasa Indonesia
44	Nur Haliza Fitri	P	Bahasa Indonesia
45	Wismanel Y S.Pd	P	Bahasa Inggris
46	Neli Marlina, S.Pd	P	Matematika
47	Peni Anggareni, M.Pd	P	Matematika
48	Qodari Yaningsih, S.Pd, M.Pd	P	Matematika
49	Hadi Wijayanto, S.Pd	L	IPA
50	Dr. Hj. Siti Chodidjah, M.Pd	P	IPS
51	Hj. Siti Masitah S.Pd	P	IPS
52	Erlina S.Pd	P	IPS
53	Nur Asiah S.Pd	P	PJOK
54	Ahmad Junaidi S.Sn, M.Sn	L	Seni Budaya
55	Ester Benget S.Pd	P	Seni Budaya
56	Heru Gunawan S.Kom, M.Pd	L	Informatika
57	Siti Ngatmini S.Pd	P	Bimbingan Konseling
58	Alfiandi S.Pd, M.Pd	L	Bimbingan Konseling
59	Abdul Qodir S.Ag	L	Tahfiz Qur'an
60	Abdul Azim S.E	L	Tahfiz Qur'an

Dari data di atas, terlihat bahwa kualifikasi pendidikan tenaga pendidik yang ada di SMPN 7 Kota Jambi secara umum berkualifikasi Sarjana Strata Satu (S1), Sarjana Stara Dua (S2) dan gelar Doktor (S3) Ini menunjukkan bahwa potensi pedagogis yang dimiliki oleh tenaga pendidik di SMPN 7 Kota Jambi sudah memenuhi standar dan berkualitas. tergantung lagi bagaimana kepala sekolah memanfaatkan atau mengembangkan potensi yang sudah ada tersebut.

b. Keadaan Tenaga Kependidikan

Berdasarkan data dokumentasi yang ada di SMP N 7 Kota Jambi oleh penulis bahwa ada beberapa karyawan/karyawati yang bekerja sebagai Tenaga Usaha dan pekerjaan yang lainnya. Untuk lebih jelasnya penulis akan memaparkan data tenaga kependidikan yang ada di SMP N Kota Jambi dalam bentuk table sebagai berikut :

Tabel IV.7 Keadaan tenaga pendidik SMP N 7 Kota Jambi

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Linda Surysningsih S.Pd	P	Koordinator Tata Usaha
2	Winarni	P	Pelaksana Tata Usaha
3	Aiffi Susanto	L	Pelaksana Tata Usaha
4	Said Muhamad Zein	L	Pelaksana Tata Usaha
5	Herianto	L	Pelaksana Tata Usaha
6	Anggi Darningsih S.Pd	P	Pelaksana Tata Usaha
7	Mukarromah Rofi A, S.M	P	Pelaksana Tata Usaha
8	Ryan Adi Prasetyo S.Kom	L	Pelaksana Tata Usaha
9	Anita S.IP	P	Pustakawan
10	Erna Widiyawati S.IP	P	Pustakawan
11	Rosa Oktavina, AM.Kep	P	Perawat Kesehatan
12	M. Irfai	L	Penjaga Sekolah
13	Sukri M	L	Penjaga Keamanan
14	Abarudin	L	Tenaga Kebersihan
15	Beny Famela	L	Tenaga Kebersihan
16	Dani Hastanto	L	Tenaga Kebersihan
17	Cik Ani	P	Tenaga Kebersihan
18	Yartini	P	Tenaga Kebersihan

c. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan orang yang menjadi target dari proses pembelajaran. Keberhasilan suatu proses pembelajaran kebanyakan diukur dari output/lulusan dari suatu lembaga pendidikan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Apabila kuantitas peserta didiknya sedikit dan kualitas lulusannya tidak mampu berkompetisi dengan peserta didik dari sekolah lain, maka ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran sekolah tersebut perlu pembenahan. Celakanya lagi, apabila suatu sekolah tidak ada peserta didiknya sama sekali, tentu sekolah tidak dapat menjalankan tugas dan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

Berdasarkan data dokumentasi yang penulis lakukan pada tahun 2023, peserta didik SMP N 7 Kota Jambi secara keseluruhan berjumlah 1046 orang dengan rincian, 354 orang kelas VII, 350 orang kelas VIII dan 342 orang kelas IX. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaimana dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Tabel IV.8 Keadaan Peserta didik SMP N 7 Kota Jambi

No	Kelas	Jumlah Ruang Belajar	Keadaan Peserta Dididk		
			L	P	Jumlah
1	VII	11	161	193	354
2	VIII	11	161	189	350
3	IX	11	147	195	344
Total		33	469	577	1046

B. Temuan Khusus

1. Bagaimana meningkatkan Ibadah Sholat Zuhur Berjama'ah Peserta Dididk

Pada dasarnya Pendidikan Agama Islam banyak mengarah atau menenkankan kepda pembentukan religius peserta didik agar dapat hidup dengan rasa percaya diri dengan dibekali dasar agama yang tinggi. Dalam hal ini tujuan daripada guru dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam berharap agar setiap materi atau informasi yang disampaikan dapat memberikan inspirasi kepada pesertadidik agama Islam senantiasa memberikan arahan yang berupa nasihat dengan harapan dapat membentuk dan menjadikan peserta didik rutin melaksanakan shalat zuhur berjamaah.

Guru pendndikan agama Islam diharpkan untuk memberikan pemahaman yang baik tentang pentingnya salat berjamaah dalam diri masing masing peserta didik. Maka dari itu, guru pendidikan agama Islam berupaya keras untuk meningkatkan ibadah sholat zuhur berjamaah. Sebab guru disiplin sebagai contoh bagi peserta didik yang ada di sekolah. Bukan perwujudan beragama peserta didik dalam menciptakan generasi Islam, sadar dan bertanggung jawab terhadap kewajiban ya sebagai seorang muslim.

Perkara agama dalam hal ini shalat berjamaah tentunya dapat memberikan suatu gambaran akan pemahamanya terhadap agama Islam itu sendiri. Nilai nilai yang mengandung sifat religius dalam diri peserta didik untuk diketahui dan diakualisasikan oleh seorang muslim atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

seorang yang dalam proses pembinaan dan membentuk tingkah laku yang mencerminkan seorang muslim yang sejati.

Sholat merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang telah Mukallah. Shalat yang diwajibkan dalam Sehari semalam adalah lima waktu sebagaimana yang dipahami dari ajaran iaslam. Barangsiapa yang mengingkarinya maka ia termasuk orang kafir sholat merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang telah mukallaf. Sholat yang diwajibkan dalam sehari semalam adalah ilma waktu sebagaimana yang dipahami ajaran islam. Barangsiapa yang mengingkarinya maka ia termasuk orang kafir.

Ibadah sholat yang dilakukan di sekolah merupakan terobosan yang sangat bermutu tinggi, karena mengambil peran penting tentunya, han ini menunjukkan bahwa sekolah mampu membimbing dan mampu mengarahkan siwa-siswi untuk bisa mengerjakan sholat secara mandiri, tanpa keterpaksaan dan menjadi terbiasa pada siswa-siswi. Selain itu, ibadah sholat yang dilakukan di sekolah, memiliki dampak tersendiri bagi siswa-siswi. Selain sikap dalam pelaksanaan juga point pengetahuan tentang bagaimana. Misalnya dengan mengerjakan sholat, siswa-siswi mengetahui nilai-nilai dalam sholat, pentingnya sholat itu, karena sholat merupakan tiang agama.

Kegiatan sholat zuhur berjama'ah yang dilaksanakan di SMP 7 Kota Jambi bertujuan untuk membina siswa dalam melaksanakan sholat serta menanamkan kedalam diri siswa akan pentingnya melaksanakan kewajiban melaksanakan perintah Allah SWT yang utama. Sebelum siswa diajarkan untuk melaksanakan sholat, guru PAI terlebih dahulu membetrakan ilmu pengetahuan yang terkait dengan wudhu dimulai dari cara berwudhu hingga pengetahuan yang berkaitan pula, seperti aurat laki-laki dan perempuan itu yang mana saja dan pengetahuan lain yang berkaitan dnegan sholat. Selain itu guru PAI juga memberikan pelajaran / materi bahan ajar mengenai materi sholat, karena amal ibadah itu harus dengan ilmu jadi sebelum sholat (mengajrkan sholat maksudny). Mereka

harus tahu, baik siswa maupun siswi harus tahu apa itu sholat, rukunnya, sujud sahwi, apaitu masbuk dalam sholat. Apa itu tumakninah.

Setelah mendapatkan ilmu pengetahuan tentang sholat siswa dan siswi akan diajarkan bagaimna tata cara sholat yang benar oleh guru nya sehingga dalam melaksanakan sholat di sekolah siswa-siswi sudah mengerti bagaimanan sholat yang benar sesuai dengan ajaran islam. Selain memberikan pengetahuan tentang wudhu dan pengetahuan tentang sholat. Guru PAI juga menanamkan sikap/ keperibadian yaitu seorang muslim, seperti saudara mengingatkan bahwa sholat itu adalah tiang agama, jika kita tidak sholat maka kita meruntuhkan tiang agama atau kita bisa ingatkan siswa-siswi dengan mengatakan bahwa perbedaan antara orang kafir dengan muslim itu di sholatnya, maka dari itu isiwa-siswi semua harus sholat, apalagi sholat wajib, sholat wajib itu harus mutlak dikerjakan.

Sebagai seorang guru tentunya kita adalah panutan/teladan bagi siswa-siswi tidak hanya guru PAI tapi semua guru punya pran yang sama di mata siswa-siswi. Jadi perannya dalam ibadah tentunya guru mampu mencontohkan sikap atau keteladannya dalam beribadah. Adapun peran guru turut menertibkan siswa saat sedang melaksanakan peroses beribadah, khususnya dilingkungan sekolah kita, untuk dirumah itu adalah tugas orang tua masing-masing.

Pelaksanaan pembinaan ibadah shalat siswa di SMPN 7 Kota Jambi merupakan salah satu bentuk kegiatan keagamaan sebagai kewajiban kita kepada Allah SWT yang akan dilakukan oleh siswa atas bimbingan dari guru. Pelaksanaan ibadah shalat dilaksanakan secara berjamaah sesuai dengan jadwal shalat. Sebelum shalat berjamaah siswa i arahkan untuk berwudhu terlebih dahulu.

Adapun hasil wawancara dengan Siswa SMPN 7 Kota Jambi Peneliti mengadakan wawancara dengan Guru yaitu Ibu Siti Aisyah beliau mengatakan bahwa pelaksanaan pembinaan ibadah shalat yang dilakukan oleh siswa adalah:

Biasanya di jam istirahat makan siang, setelah siswa-siswi makan siang. Semua guru mengontrol siswa-siswi untuk diarahkan ke masjid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

untuk sholat zuhur berjama'ah. Khususnya yang bertepatan jadwalnya pada hari tersebut, hari ini jadwal kelas VII A, VIII A, IX A, maka yang melaksanakan sholat pada hari tersebut hanya kelas A dan kelas yang lainnya melaksanakan sholat zuhur di rumah masing-masing dikarekan mengingat mushola sekolah tidak terlalu besar dan Siswa melaksanakan sholat berjama'ah di mushola, langsung di pimpin oleh guru jika guru berhalangan, maka sholat berjamaah dibimbing atau di pimpin oleh kakak kelas dan kalo menjadi imam anak yang sudah pantas atau sudah faham dan menguasai tata cara sholat (Wawancara dengan Guru PAI, 03/04/2023)

Bedasarkan hasil wawancara penulis di atas memberikan pemahaman bahwa pembinaan ibadah shalat dalam proses pelaksanaan shalat yaitu di laksanakan tepat pada waktunya dan dilaksanakan secara berjamaah, bagi siswa yang tidak mendapatkan jadwal pada hari tersebut sholat zuhur di rumah masing masing dan siswa yang melaksanakan sholat berjamaah di mushola langsung di pipin oleh guru pendidikan agama Islam.

Selain dengan guru PAI penulis juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa dan siswi di SMP N 7 Kota Jambi tentang peroses pelaksanaan ibadah sholat di sekolah. Ini ada beberapa wawancara penulis dengan siswi SMP N 7 Kota Jambi:

Wawancara dengan Vania lovely Aurelia siswi kelas VII A Mengatakan:

Peroses pelaksanaan sholat tepat pada waktunya dan dilaksanakan tepat pada waktunya. Tetapi masih banayak siswa-siswi yang tidak melaksanakan sholat zuhur berjamaah di sekolah dan tidak ada sangsi untuk siswa-siswi yang tidak melaksanakan sholat zuhur berjamaah biasanya hanya teguran lisan daru guru PAI. (Wawancara dengan siswa VII A 02/04/2023)

Wawancara dengan siswa Balqis Saka, kelas VII A Mengatakan:

Menurut saya pelaksanaan ibadah shalat berjamaah bagi siswa masih belum tertib tetapi ketika siswa ribut ada guru atau osis yang menegur dan memberi nasehat kepada siswa dan sekarang alhamdulillah banyak teman teman yang ikut sholat zuhur berjamaah di sekolah karna ketika mengikuti sholat zuhur berjamaah juga pahalanya lebih banyak daripada sholat sendiri di rumah. (Wawancara dengan siswa Kelas VII A, 02/04/2023)

Dari hasil wawancara di atas Pendidikan ibadah shalat merupakan untuk membentuk pribadi muslim yang taat beribadah adapun cara guru mendidik siswa dalam melaksanakan ibadah shalat berjamaah karna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

pahala melaksanakan sholat berjamaah lebih banyak dibandingkan sholat sendiri. Guru menegur atau menasehati siswa ketika siswa ribut pada saat melaksanakan sholat zuhur berjamaah.

Dengan di adakanya sholat zhur berjamaah di sekolah kegiatan ini juga mempunyai absensi sebgaimana peneliti mewawancarai guru PAI. Tentang peroses pelaksanaan ibadah sholat di SMP N 7 Kota Jambi, seperti hasil wawancara penulis dengan PAI ibu Siti Aisyah:

Pelaksanaan ibadah shalat siswa dilakukan dengan secra berjamaah dan terabsensi, dengan maksud dan tujuan agar supaya siswa bisa berlatih untuk melaksanakan kewajiban dan dapat menambahkan sifat sadar diri bahwa shalat adalah kebutuhan dirinya. (Wawancara dengan Guru PAI, 03/04/2023)

Dari hasil wawancara di atas guru juga mempunyai absesni untuk mengabsen siswa yang melaksankan sholat zuhur berjamaah agar siswa tertib melaksankan sholat zuhur berjamaah. Dan agar siswa bisa berlatih melaksankan kewajiban dan dapat sholat juga kebutuhan dan kewajiban bagi setiap muslim.

Bagaimana tata tertib sekolah yang mengenai sholat zuhur berjamaah di SMP N 7 Kota Jambi. Tentang tata tertib pelaksanaan ibadah sholat di sekolah tersebut diantaranya kepada Bapak Ari wali kelas VII B:

Tata tertibnya ada kalo dibeberapa tahun yang lalu sebelum covid itu di jadwal sekarang itu posisi jadwal itu seperti ada penurunan peminat kegiatan itu menurun biasanya hanya setengah saf yang shoat gak tau kenapa gak minat padahal setiap walikelas itu di kirimkan jadwal kegiaran sholatnya. Tapi masih banyak yang tidak sholat, dan sekarang di lepas kita tidak terikat dengan jadwal alhamdulillah jadi banyak yang minat di bandingkan ketika ada jadwal. Jadi kesadaran sendiri alhamdulillah rame semua penuh, dulu sebelum covid kegiatan kita berjalan semua yang agama termasuk yang di jadwal itu memang sungguh-sungguh. Setelah dua tahun libur di rumah kegiatan seperti itu kurang minat. (Wawancara dengan guru PAI 03/04/2023)

Bedasarkan hasil wawancara penulis di atas memberikan pemahaman bahwa pembinaan ibadah shalat dalam proses pelaksanaan shalat yaitu di laksanakan tepat pada waktunya dan dilaksanakan secara berjamaah, tetapi sholat zuhur berjamaah di sekolah di laksanakan dengan kesadaran siswa masing-masing alhamdulillahnya banyak siswa yang melaksnakan sholat berjamaah di sekolah. Bagi siswa yang tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengiklan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

melaksanakan sholat juga tidak ada sangsi bagi siswa yang tidak melaksanakan sholat zuhur berjamaah hanya teguran dari guru.

Pendidikan ibadah shalat merupakan untuk membentuk pribadi muslim yang taat beribadah adapun cara guru mendidik siswa dalam melaksanakan ibadah shalat berjamaah siswa diharuskan menghafal surah surah pendek agar ketika guru berhalangan siswa bisa menggantikan menjadi imam ketika melaksanakan sholat zuhur berjamaah. Dalam membina ibadah shalat siswa ada beberapa yang dapat dilakukan oleh guru dalam mendidik siswa SMP N 7 Kota Jambi untuk meningkatkan keimanan kepada Allah SWT diantaranya adalah:

1. Memberikan nasehat/ bimbingan kepada siswa

Mendidik melalui nasehat merupakan pendidik yang di berikan oleh guru kepada siswa melalui nasehat dan bimbingan, agar siswa bisa lebih rajin untuk melaksanakan ibadah shalat dan tidak ada lagi siswa yang tidak melaksanakan shalat.

Adapun cara guru memberikan dorongan kepada siswa agar siswa rajin dalam melaksanakan ibadah shalat dengan cara memberi mereka pengetahuan tentang keutamaan ibadah shalat berjamaah atau ancaman-ancaman bagi mereka yang meninggalkan shalat dengan begitu mereka dapat memahami dengan baik maka dari shalat berjamaah tersebut.

Guru sebagai pendidik di sekolah, tidak hanya menyampaikan ilmu kepada siswa-siswinya, akan tetapi juga berfungsi sebagai pembimbing atau pemberi nasehat. Sebagai seorang pembimbing, guru mengetahui karakter siswanya agar siswa dapat belajar dengan baik, dapat mempergunakan waktunya dengan baik.

Begitu pula siswa yang malas ataupun kurang dalam belajar, sebagai seorang guru yang baik dan bijak dapat membantu siswa tersebut sehingga ia merasa ringan dari persoalan yang dihadapinya. Betapa pentingnya arti bimbingan dan nasihat terhadap siswa dalam menyelesaikan persoalan yang mereka hadapi. Jadi, beberapa bimbingan dan nasihat guru yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

- a. Memberikan arahan dan latihan-latihan kepada siswa serta memberikan petunjuk dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti ibadah shalat, puasa, pesantren kilat dan peringatan hari besar Islam.
- b. Memberikan bimbingan dalam memahami arti dan pentingnya pendidikan agama Islam terutama yang berkaitan dengan ibadah.

Dalam pembinaan ibadah sholat berjamaah terdapat siswa, bimbingan atau nasehat seorang guru mempunyai arti seperti yang dikemukakan oleh wali kelas VII A ibu Siti Aisyah sebagai berikut:

Setelah mereka diberi bimbingan atau nasehat, perhatian mereka sangat baik. Dampak positif terutama dalam hal kedisiplinan anak juga anak-anak tenang di bandingkan siswa yang tidak melaksanakan sholat berjamaah dan mereka juga melakukan sholat berjamaah itu paling tidak mendengar azan dia langsung bergegas melaksanakan sholat. (Wawancara dengan Guru kelas VII A Siti Aisyah, 03/04/2023)

Berdasarkan hasil wawancara di atas memberikan pemahaman bahwa mendidik melalui nasehat/bimbingan merupakan pendidikan dasar yang harus diterapkan oleh setiap pendidik terhadap anak didiknya, agar supaya anak didiknya bisa mengerti dan memahami terhadap perbuatan yang dia lakukan, dan juga nasehat melalui kurikulum yang sudah ada dan peraturan dari sekolah.

2. Memberikan Motivasi Kepada Siswa

Dalam proses mengajar, yang patut diperhatikan adalah menciptakan kondisi atau proses yang mengarahkan siswa untuk melakukan aktifitas belajar, dalam hal ini seorang hendaknya melakukan suatu usaha, seperti memotivasi kepada siswa dengan melakukan aktifitas belajar.

Mengadakan kegiatan sholat berjamaah setiap hari agar menjadi kebiasaan siswa, memberikan pandangan-pandangan tentang sholat berjamaah dibanding sholat di rumah sendiri. Jadi konkeritnya motivasi seorang guru kepada siswa-siswi. Seperti yang digunakan Guru Pendidikan Agama Islam ibu Siti Aiayah yang mengatakan bahwa:

Ada dampak positif siswa menjadi disiplin, ketika mendengarkan azan langsung bergegas ke mushola mengambil air wudhu melakukan sholat jadi terbiasa untuk melakukan kedisiplinan jadi ini bukan waktu sholat saja jadi nampak dalam kehidupan sehari-hari itu harapan guru-guru agama kalo siswa melaksanakan sholat berjamaah di sekolah. (Wawancara, 03/04/2023)

Pada dasarnya pembinaan sholat berjamaah ini di harapkan dapat tertanam dalam diri siswa untuk menjalankan ibadah sholat lima waktu tidak hanya sholat zuhur saja sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah SWT, terutama bagi kelas VII A Karena mereka untuk membiasakan itu di mulai dari lebih awalnya mereka masuk sekolah dimulai dari kelas tuju mereka baru mengikuti program sekolah agar bisa melanjutkan tradisi sholat berjamaah di sekolah.

3. Pengawasan guru secara intensif

Guru adalah orang yang diberi kepercayaan untuk mengarahkan anak didiknya agar tumbuh menjadi manusia yang berguna. Di samping fungsinya sebagai tenaga pengajar, ia mempunyai fungsi sebagai pengarah, pembimbing dan pengawas dan pengontrol terhadap siswanya. Terhadap fungsi yang terakhir pengawas dan pengontrol dalam konteks ini, seorang guru harus mempunyai kepekaan dan sikap bijak terhadap siswanya, sehingga dalam fungsi pengawasan ini tidak menganggap sebagai momok yang seingatnya mematamatai ataupun menakut-nakuti, melainkan dapat menjadi sarana untuk memacu prestasi mereka secara optimal. Jadi pengawasan yang dilakukan guru secara intensif seperti yang dikatakan oleh guru PAI beliau ibu Siti Aisyah sebagai berikut:

Sebagai Pendidikan harus secara sungguh-sungguh dan terus menerus memberi arahan dalam mengerjakan suatu hal hingga siswa terbiasa yang sangat penting bagi setiap individu, karena pendidikan kebiasaan dapat melahirkan setiap pekerjaan yang tidak memberikan diri dikarnakan dirinya sudah terbiasa melakukan pekerjaan tersebut. Oleh karena itu seorang pendidik harus membiasakan anak didiknya untuk melaksanakan pekerjaan seperti shalat berjamaah. (Wawancara dengan Guru PAI, 03/04/2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Bedasarkan hasil wawancara di atas memberikan pemahaman bahwa mendidik melalui secara intensif merupakan cara sungguh-sungguh dan terus menerus untuk memberi arahan kepada siswa agar siswa terbiasa melaksanakan sholat yang dapat melahirkan setiap pekerjaan yang tidak memberikan diri dikarnakan dirinya sudah terbiasa melakukan pekerjaan tersebut.

4. Mendidik melalui disiplin

Mendidik melalui disiplin merupakan pendidikan yang dilakukan oleh siswa dalam menjalankan ibadah sholat contohnya tepat waktu untuk datang ke masjid, menaati peraturan sekolah seperti jadwal sholat zuhur dan juga bisa menjadi contoh untuk siswa yang lainnya. Seperti yang di kemukakan oleh Guru PAI ibu Siti Aisyah sebagai berikut:

Solat berjamaah itu paling tidak kedisiplinan dia dengar orang azan dia langsung bergegas ambil wudhu melakukan sholat jadi terbiasa untuk melakukan di siplin kemudisn bukan waktu sholat saja jadi nampak dalam kehidupan nya sehari-hari itu harapan kita dalam sholat berjamaah ini, faedahnya manfaanya itu antara lain menimbulkan rasa kedisiplinan dalam diri dan ketaan kepada Allah. (Wawancara dengan Guru PAI, 03/04/2023)

Bedasarkan hasil wawancara di atas memberikan pemahaman bahwa mendidik melalui disiplin merupakan sifat yang sangat penting dimiliki oleh setiap individu dan kelompok, karena dengan disiplin seseorang akan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan tepat waktu, contuhnya bagi siswa yang tidak melaksanakan sholat zuhur berjamaah di mushola akan di tegur dan di berikan motivasi oleh guru.

Disiplin merupakan hal yang harus diterapkan oleh guru kepada siswa berikt hasil wawancara dengan Kepala sekolah ibu Netti Hasanah sebgai berikut:

Mendidik melalui disiplin sipat disiplin adalah sifat yang sangat penting dimiliki oleh setiap individu dan kelompok, karena dengan disiplin seseorang akan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan tepat waktu, oleh karena itu seseorang pendidik harus

mampu melaksanakan tugasnya dengan disiplin sehingga dapat menumbuhkan ciptakan anak didik yang disiplin dalam menyelesaikan tugas, perjakannya. (Wawancara dengan Kepala sekolah 03/04/2023)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut,peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa guru memegang peranpenting dalam dunia pendidikan terutama dalam hal ibadah shalat. Peran seorang guru disekolah merupakan cermin bagi siswa. Guru sebagai orang tua kedua setelah orang tua. Peran guru sangat penting dalam mengembangkan perkembangan shalat siswa, selain menjadi tanggung jawab, guru juga terlibat. Keterlibatan guru sangat berpengaruh terhadap perkembangan shalat. Adanya partisipasi guru siswa menjadi lebih tertib dalam melaksanakan shalat dan memberikan uswah hasanah (teladan yang baik) sebagai jalan untuk membantu siswa melaksanakan shalat serta mencontohkan shalat yang tertib sesuai dengan syari"at agama. peran guru pendidikan agama islam cara guru pendidikan agama Islam meningkatkan kedisiplinan ibadah para siswa ialah salah satunya dengan cara memberikan bimbingan didalam kelas maupun diluar kelas yang diharapkan akan menjadikan siswa menjadi disiplin beribadah tanpa ada paksaan,tekanan dan sejenisnya yang membuat siswa menjadi lebih percaya diri dan yakin dalam disiplin beribadah karn siswa merasa di bimbing, didorong dan diarahkan oleh guru.

2. Apa Faktor Penyebab Peserta Didik Tidak Melaksanakan Ibadah Sholat Zuhur Berjama'ah

Banyak faktor yang menjadi penyebab peserta didik tidak melaksanakan sholat zuhur berjamaah di kalangan SMP N 7 Kota Jambi, namun jika semua warga sekolah dan orang tua menyadari betapa pentingnya sholat zuhur berjamaah. Adapun faktor penyebab peserta didik tidak melaksanakan sholat zuhur berjamaah di SMP N 7 Kota Jambi:

1. Kurang menghayati peraturan atau tata tertib sholat zuhur berjamaah.

Kurang menghayati peraturan atau tata tertib sholat zuhur berjamaah di sekolah. Sholat berjama'ah ini adalah faktor internal atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

faktor yang datang dari dalam, yakni perilaku sendiri dan siswa mempunyai pemahaman agama yang berbeda-beda, dan kebanyakan mereka adalah kurang mendalam pemahamannya sehingga kurangnya siswa untuk menghayati atau peraturan yang ada. Seperti wawancara dengan Guru PAI ibu Siti Aisyah sebagai berikut:

Siswa-siswi kurang menghayati iya ini tergantung pemahaman siswa dan kebiasaan dia dirumah kalau anak-anak itu sudah terbiasa untuk sholat lima waktu sudah terbiasa melakukan sholat di rumah insyalla kebiasaan itu akan terbawa di sekolah. (Wawancara dengan Guru PAI, 03/04/2023)

Dari hasil wawancara diatas itu tergantung siswa masing masing dan pemahamannya ketika siswa sudah terbiasa sholat di rumah maka sudah terbiasa pula sholat di sekolah, berati di sini peran orang tua juga penting untuk membimbing dan melatih agar terbiasa melaksanakan sholat di rumah ataupun di sekolah.

2. Tidak ada sangsi bagi siswa yang tidak melaksnakan sholat zuhur berjamaah di skeolah

Selain itu dengan tata tertib sekolah yang tidak lanjudi dengan tidak adanya sangsi pelanggaran dengan tegas, seperti ditegur saat pertama tidak mengikuti shalat zuhur berjamaah juga merupakan hal yang terlaksananya pembinaan sholat berjamaah ini, dan karena tidak adanya sangsi yang tegas selain teguran maka banyak siswa yang tidak melaksanakan sholat zuhur berjamaah seperti hasil wawancara penulis dengan Balqis Saka, salah satu siswa kelas VII A sebagai berikut:

Untuk saat ini hanya teguran lisan dari guru, tidak ada sangsi untuk menghukum siswa yang tidak melasakan sholat zuhur berjamaah, karna sekarang ini kesadaran kita senidiri untuk melaksanakan sholat zuhur berjamaah di sekolah atau tidak. (Wawancara dengan siswa kelas VII A, 02/03/2023)

Wawancara penulis dengan Raka Wira Adi Pratama siswa kelas VII A:

Saya sering melaksanan sholat zuhur berjmaah di sekolah, ketika tidak melaksanakan sholat zuhur berjamaah biasanya ada teguran lisan dari guru terutama guru pendidikan agama islam walaupun

tidak ada sanksi bagi siswa yang tidak melaksanakan sholat masih tetap melaksanakan sholat karena itu kewajiban bagi setiap muslim. (Wawancara dengan siswa kelas VII A, 02/04/2023)

Kegiatan sholat di SMP N 7 Kota Jambi sudah termasuk dalam program kegiatan siswa. Kegiatan yang biasanya dilakukan di sekolah hanya sholat zuhur pada jam istirahat kedua dan tidak semua siswa melaksanakan sholat zuhur berjamaah di sekolah hanya kelas yang mendapatkan jadwal yang melaksanakan sholat zuhur berjamaah di sekolah, yang tidak mengikuti sholat zuhur di sekolah siswa melakukan sholat di rumah.

Sebelum pandemi jadwal untuk melaksanakan sholat untuk semua kelas yang mendapatkan jadwal untuk melaksanakan sholat zuhur berjamaah, dan untuk sekarang tidak memakai jadwal perkelas lagi, dan sekarang ini hanya kesadaran siswa yang ingin melaksanakan sholat zuhur berjamaah di sekolah. Untuk kegiatan sholat zuhur berjamaah walaupun tidak ada sanksi untuk sekarang ini banyak yang melaksanakan sholat zuhur berjamaah dengan kesadaran masing masing. (Observasi April 2023)

Semua peraturan akan menjadi kebiasaan-kebiasaan yang baik bila dalam melaksanakan berbagai peraturan terwujud kondisi yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang dan berbuat sesuatu sesuai kemampuannya. Bahkan akan berkembang menjadi disiplin, bila peraturan itu dipegang secara konsisten. Hukuman yang diperlukan terhadap ketidaktaatan akan mempunyai efek baik, bila bersifat mendidik dan sasaran yang jelas. Sekolah akan berjalan dengan baik jika memiliki aturan yang di taati oleh semua. Aturan tersebut bertujuan untuk acuan melaksanakan aktivitas sehingga tujuan sesungguhnya akan berjalan dengan baik dan lancar.

3. Kurangnya kesadaran dari siswa dan minat dalam kegiatan keagamaan

Mengenai kurangnya kesadaran siswa mengenai pentingnya mengerjakan sholat di sekolah, telah banyak siswa yang sadar akan pentingnya ibadah sholat dan mau mengerjakannya namun siswa juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

beranggapan bahwa ibadah sholat bisa dikerjakan dimana saja dan kapanpun. Seperti hasil wawancara penulis dengan guru PAI ibu Siti Aisyah sebagai berikut:

Bagaimana menyadarkan siswa-siswi mungkin kalo di dalam kelas pas materi PAI terutama materi yang berhubungan dengan sholat berjamaah ibu akan tekankan di situ bahwa kalo kita melaksanakan sholat berjamaah itu pahalanya tentu lebih besar dari pada kita melakukan sholat sendiri kita taukan pahalanya 27 kali lipat atau 27 derajat kalo kita sholat sendiri dah dengan penekanan seperti itu mudah-mudahan seperti anak termotivasi untuk melakukan sholat zuhur berjama'ah. (Wawancara dengan Guru PAI, 03/04/2023)

Mengenai faktor penyebab siswa tidak melaksanakan sholat berjamaah masih banyak siswa yang tidak mengerjakan sholat mengerjakan ibadah sholat berjamaah dan masih banyak siswa yang melaksanakan sholat Sebagaimana wawancara penulis dengan ibu Siti Aisyah mengatakan:

Bahwa masih banyak siswa yang tidak melaksanakan sholat zuhur berjamaah, contohnya ketika azan zuhur dikumandangkan masih banyak siswa-siswi yang masih di kelas, di kantin dan di halaman sekolah. Selain itu ketika melaksanakan sholat berjamaah masih banyak siswa-siswi yang ribut, segimngga guru PAI maupun guru dibidang lain yang memperingati siswa-siswi untuk melaksanakan sholat dan ketika sholat di mushola untuk tidak main-main dan menjaga membuat ibadah sholat berjalan dengan baik. (Wawancara dengan Guru PAI, 03/04/2023)

Kurangnya minat siswa dalam kegiatan keagamaan terutama melaksanakan sholat zuhur berjamaah di sekolah. Ini juga faktor penyebab kenapa siswa tidak melaksanakan sholat zuhur berjamaah di sekolah. Seperti yang dikemukakan oleh Kepala sekolah ibu Netti Hasanah sebagai berikut:

Banyak siswa yang tidak melaksanakan sholat gak tau kenapa gak minat padahal sudah dihimbau sering setiap wali kelas itu dikirim jadwalnya jadwal kegiatan sholatnya. Tetapi ya gak banyak dan sekarang tidak memakai jadwal lagi, setelah pandemi siswa belajar di rumah itu kegiatan yang seperti keagamaan itu tidak minat dantidak asik kata siswa. (Wawancara dengan kepala sekolah, 03/04/2023)

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa kurangnya kesadaran diri siswa dalam kegiatan keagamaan, banyak siswa yang kurang minat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam kegiatan keagamaan, guru juga sudah menyadarkan siswa dengan memberi materi ketika jam pelajaran PAI di kelas.

3. Bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Sholat Zuhur Berjamaah Pada Peserta Didik

a. Mengatur waktu dengan baik

Adapun strategi yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam adalah mengatur waktu dengan baik dalam melaksanakan sholat dengan waktu istirahat dan bagaimana menyadarkan siswa untuk melaksanakan sholat zuhur berjamaah. Sebagaimana wawancara penulis dengan ibu (Siti Aisyah), Mengatakan :

Waktu Sholat dzuhur dilakukan bersamaan dengan waktu istirahat, jadi saya sebagai guru PAI harus bisa mengatur waktu saya dengan baik untuk bisa membantu guru-guru dalam mengontrol siswa-siswi di mushola, tergantung kebiasaan siswa di rumah kalo anak-anak itu sudah terbiasa untuk melakukan sholat sudah biasa di rumah insyallah kebiasaan itu akan terbawa di sekolah mungkin peran orang tua di sini juga berpengaruh untuk menimbulkan kebiasaan yang baik buat anak-anak nya. Jadi pengaruh orang tua juga penting tidak bisa guru saja. Untuk menimbulkan kebiasaan anak-anak untuk melakukan sholat zuhur berjamaah. (Wawancara dengan walikelas VII A / guru PAI 03/04/2023)

Biasanya di jam istirahat makan siang, setelah siswa-siswi makan siang. Semua guru mengontrol siswa-siswi untuk diarahkan ke masjid untuk sholat dzuhur berjamaah. Khususnya yang bertepatan jadwalnya pada hari tersebut, hari ini jadwal kelas VIIA, VIII A dan kelas IX A maka yg melaksanakan sholat pada hari tersebut hanya kelas A dan kelas lainnya melaksanakan sholat zuhur di rumah masing-masing dikarenakan mengingat mushola sekolah tidak terlalu besar. (Observasi, Maret 2023)

b. Absensi Sholat

Adapun strategi lain yang dilakukan oleh guru PAI adalah absensi sholat untuk siswa-siswi. Sebagaimana wawancara penulis dengan Ibu Netti Hasanah mengatakan:

Dibarengin dengan absen dulu wali kelasnya mengabsen nantik wali kelasnya nyerahin kesekertaris nunggu dudlu di mushola siapa yang sholat dan siapa yang tidak sholat tadi nantik di serahkan ke

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

guru agama. Untuk sekarang ini minatnya itu tadi turun motivasi belum pulih tetapi ini kan generasi setelah covid. (Wawancara dengan guru kepala sekolah 03/04/2023)

Selain dengan guru PAI penulis juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa dan siswi di SMP N 7 Kota Jambi mengenai bagaimana cara siswa-siswi untuk bisa meningkatkan ibadah sholat mereka masing-masing. Ini ada beberapa wawancara penulis dengan siswi SMP N 7 Kota Jambi.

Wawancara dengan Salma Vanila Lovely Aurelia siswi kelas VII A Mengatakan:

Sholat zuhur itu kan wajib setiap muslim yang harus dikerjakan karena sholat hukumnya wajib bagi umat muslim, lalu ingat akan dosa jika tidak melaksanakan sholat akan mendapatkan dosa bagi diri nya sendiri jika dia telah aqil baligh dan sebagai jembatan ataupun alternative untuk bisa lebih dekat dengan Allah SWT. Cukup bagus di sekolah bisa sama-sama sholat zuhur berjamaah. Senang lebih rajin sholatnya walaupun kadang di ganggu dengan teman tetapi kita bisa sholat tepat waktu. (Wawancara dengan siswa VII A 02/04/2023)

Wawancara dengan Muhammad Yuda Putra siswa kelas VII A Mengatakan:

Karna kalo kita tidak sholat itu dosa, jadi kita umat muslim itu wajib untuk melaksanakan sholat, apa lagi sholat jamaah pahalanta lebih banyak, dan tetapi kalo di sekolah itu sholat dengan kesadaran diri kita sendiri, blom tertib karena masih ada yang ribut tetapi ada guru yang mengarahkan dan menegur jika ada siswa yang ribut. Dan jugak kita bisa bertemu dengan teman-teman kelas lain. Sholat berjamaah juga untuk membiasakan kita untuk sholat berjamaah selain di sekolah saja. (Wawancara dengan siswa VII 02/04/2023)

Dari wawancara penulis dengan siswi SMP N 7 Kota Jambi dapat disimpulkan bahwa dari kedua siswi tersebut memiliki cara yang sama dalam u ntuk meningkatkan ibadah sholat mereka yaitu dengan mengingat bahwa sholat merupakan kewajiban bagi umat islam yang harus dikerjakan, bila sholat tidak dikerjakan akan mendapat dosa dan takut akan kematian jika tidak melaksanakan sholat, sholat jamaah pahalanya lebih banyak daripada sholat sendiri (Observasi 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Selain dengan siswi SMP, penulis juga melakukan wawancara dengan siswa SMP N 7 Kota Jambi mengenai bagaimana manfaat yang siswa rasakan ketika sholat zuhur berjamaah di sekolah:

Wawancara dengan Raka Wira Adi Pratama siswa kelas VII A:

Saya sering ikut sholat zuhur berjamaah di sekolah, walaupun sholat berjamaah di sekolah blom di bilang tertib. Karna masih banyak siswa yang ribut dan masih banyak juga siswa yang tidak melaksanakan sholat, karna kurangnya motivasi. Tetapi saya ada cara tersendiri untuk bisa selalu mengikuti sholat berjamaah di sekolah yaitu dengan ke mushola lebih awal dan mengumandangkan azan. Itu cara saya agar saya bisa sholat berjamaah tepat waktu. (Wawancara dengan siswa VII A, 02/04/2023)

Wawancara dengan Muhammad Yuda Putra siswa kelas VII A:

Saya sering ikut sholat dzuhur di sekolah dan saya tidak pernah tidak sholat di sekolah walaupun saya terlambat ke masjid tetapi saya tetap melaksanakan sholat dzuhur terlebih dahulu sebelum pulang sekolah. Saya juga memiliki cara sendiri untuk meningkatkan ibadah sholat saya yaitu dengan cara tidak bergadang terlalu sering di malam hari, jangan terlalu banyak main game dan selalu ingat waktu saat bermain dan selalu ingat waktu jika azan berkumandang segera melaksanakan sholat. (Wawancara dengan siswa VII A, 02/04/2023)

Guru sebagai seorang pendidik harus memberikan pengetahuan melalui proses belajar mengajar. Dalam proses tersebut, siswa diharapkan mengalami perubahan menuju tingkat kedewasaan. Dengan demikian, guru merupakan penentu dalam proses pendidikan terhadap pembentukan, pertumbuhan dan perkembangan yang dialami oleh siswa. Tanpa bimbingan guru, siswa tidak akan mengalami perubahan kearah yang lebih baik dan berkembang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Selain guru PAI yang bertugas mengontrol dan mengawasi siswa dalam melaksanakan sholat dzuhur di sekolah, Wali kelas juga memiliki strategi dalam meningkatkan ibadah sholat siswa. Sebagaimana dalam wawancara penulis dengan ibu Siti Aisyah selaku wali kelas VIII A dan beliau mengatakan :

Baiknya kalau di bilang bagaimana membina atau menyadrkan siswa mungkin kalau di dalam kelas pas materi PAI terutama materi yang bersangkutan dan berhubungan dengan sholat berjamaah ibu akan tekankan di situ bahwa kalau kita melaksanakan sholat berjamaah itu pahalanya tentulebih besar dari pada kita sholat sendiri kita taukan pahalanya 27 kali lipat atau 27 derajat kalo kita sholat sendiri nah dengan penekanan seperti itu mudah-mudahan seprti itu anak termotifasi untuk melakukan sholat berjamaah, kemudian di bikinkan jadwal supaya anak-anak itu teratur dan bergantian perkelas karna mengingat mushola sekolah yang tidak terlalu besar untuk semua siswa jadi tidak muat. Jadwal untuk beberapa kelas perhari dan bagi yang tida kena jadwal dia tetap melaksanakan sholat tetapi di rumah. (Wawancara dengan walikelas VII A 03/04/2023)

Wawancara diatas adalah, hal ini dilakukan agar menjadikan suatu motif pembukaan pemikiran wawasan bagi siswa-siswi agar kembali rajin mengikuti shalat berjama'ah Dan Biasanya SMP N 7 Kota Jambi melakukan. Hal tersebut diharapkan agar menjadi pemicu bagi siswa-siswa agar lebih giat mengikuti sholat berjama'ah disekolah.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka kesimpulan yang dapat dipeoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Pembinaan ibadah sholat zuhur berjamaah pada peserta didik pelaksanaan pembinaan ibadah shalat siswa di SMP N 7 Kota Jambi merupakan salah satu bentuk kegiatan keagamaan sebagai kewajiban kita kepada Allah SWT yang akan dilakukan oleh siswa atas bimbingan dari guru, memberikan nasehat/bimbingan kepada siswa, memberikan motivasi kepada siswa, pengawasan guru secara intensif.
2. Apa faktor penyebab peseta didik tidak melaksanakan ibadah sholat zuhur berjamaah: kurang menghayati peraturan atau tata tertib sholat zuhur berjama'ah, tidak ada sanksi bagi siswa yang tidak melaksanakan sholat zuhur berjama'ah di sekolah, kuranya kesadaran diri siswa dan minat dalam kegiatan keagamaan.
3. Bagaimana strategi guru prndidikan agama islam dalam pembinaan ibadah sholat zuhur berjama'ah pada peserta didik adapun starategi yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam adalah mengatur waktu dengan baik dalam melaksanakan shalat, adapun strategi lainnya yang dilakukan oleh guru PAI adalah absensi sholat untuk siswa.

B. Saran

Pada bagian akhir skripsi ini, perkenankanlah penulis memberikan saran atau usulan sebagai masukan untuk lebih meningkatkan kegiatan shalat berjamaah di SMPN 7 Kota Jambi.

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Hendaknya melaksanakan pembinaan dan sosialisasi bagi guru-guru agar kegiatan shalat berjama'ah lebih optimal.
 - b. Diharapkan melakukan evaluasi pencapaian target dengan menetapkan beberapa indikator.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

2. Bagi Guru

- a. Hendaknya guru terus memberi motivasi bimbingan dan penguatan kepada peserta didik dalam berbagai kesempatan dalam melakukan shalat zuhur berjama'ah.
- b. Diharapkan guru terus berinovasi agar peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan dalam melaksanakan shalat zuhur berjama'ah.
- c. Hendaknya guru bisa terus meningkatkan interaksi dan komunikasi dengan siswa agar terjalin kerja sama yang sinergis serta shalat zuhur berjama, adapun dapat ditindak lanjuti dan berjalan lebih optimal.

3. Bagi Guru PAI

- a. Dalam usaha meningkatkan perilaku islami siswa, Guru pendidikan Agama islam hendaknya menyadari bahwa tidak semua siswa memiliki kesadaran untuk belajar PAI. Selain itu pembinaan prilaku islam kepada siswa harus diperketat untuk mengatasi siswa-siswi yang lama atas kepekaan pentingnya ilmu agama islam.

4. Bagi siswa

- a. Hendaknya siswa menindak lanuti sholat berjma'ah yang telah dilakukan di mushola sekolah agar terbiasa melaksanakan dirumah.
- b. Hendaknya siswa selalu mengikuti shalat berjama'ah di Sekolah dengan perasaan senang bukan karena paksaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman (2022), B. P., et al. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al-Urwatul Wustqa: Kajian Pendidikan Islam* 2.1.
- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Agus, Muhammad, Muhammad Junaid, and Siti Asiah. (2021) *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menerapkan Pembiasaan Shalat Berjam'ah Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 KabupatenTanjung Jabung Timur Provinsi JAMBI*. Diss. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Ahmad Khudori, *Bimbingan Agama Pada Anak*, Jakarta: Mitra Pustaka
- Albi Anggito, J. S. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV. Jejak.
- Ali Mudlofir, (2021), *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada,
- Alimni, (2016) "Penerapan Pembelajaran PAI Berbasis Strategi Concept Attainment (CA) DAN Number Head Together (NHT) Dalam Meningkatkan Mutu Proses Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 20 Kota Bengkulu, At-Ta'lim ,Vol, No 2.
- Al-Qur'an Terjemahan. (2015). Departemen Agama RI. Bandung: CV Darus Sunnah.
- Al-Quran Dan Terjemah*, (2021) Bandung: Depertemen Agama RI.
- Apridawati, Rani, Hilmi Hilmi, and Ridwan Ridwan. (2020) *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Ibadah Sholat Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Diniyah Al-Azhar Kota Jambi*. Diss. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Endang Switri, Apriyanti, dan Sri Safrina (2020), *Pembinaan Ibadah Sholat* (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Fanni, Rachel Citra Dwi. (2021), *Strategi Guru PAI Dalam Pembinaan Religiusitas Peserta Didik di SMA Negeri 5 Bengkulu Utara*. Diss. UIN Fatmawati Sukarno.
- Fikri, Haikal Hasnidar Karim, and Habib Muhammad. (2021), *Pelaksanaan Pengamalan Ibadah Shalat Di Taman Pendidikan Al-qur;an Mawaddah RT*

06 Kelurahan Talang Jauh Kecamatan Jelutung Kota JAMBI. Diss. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Gusman, Yuhendri, Dailami Julis, and Hindun Hindun. (2021), *Pembinaan Ibadah Shalat Di Pondok Pesantren Azzakariyah Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin Provisi Jambi*. Diss. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Haudi, (2021), *Strategi Pembelajaran*, Sumatra Barat: Insan Cendikia.

Idzan Afrian Abdussalam, (2013), *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kenakalan Remaja*, (Cimahi: Universitas Pendidikan Indonesia.

Ilham, (2020), *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Kharima Siswa Melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler di SMK Negeri 1 Molawe*. Diss. IAIN Kendari.

Irfan Kiraman, Irfan Kiraman. (2021), *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengaktifkan Pelaksanaan Salat Zuhur Berjamaah Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 14 Palopo*. Diss. Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Laila, Nur, Saman Sulaiman, and Jaya Jaya. (2021), *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Pembiasaan Shalat Berjamaah di Sekolah*

- Laila, Nur, Saman Sulaiman, and Jaya, (2018) *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Pembiasaan Shalat Berjama'ah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Tanjung Jabung Timur*. Diss. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Lutfia Safatila, (2022), *Peran Guru Dalam Mendisiplinkan Shalat Berjamaah Siswa Kelas x di SMA Negeri 1 Banjar Agung Tulang Bawang*. Diss. UIN raden intan lampung.
- Marlian Jaya. (2019), *revitalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Shalat Berjamaah Siswa SD Negri 75 Kota Bengkulu*. Diss. IAIN Bengku.
- Minnah El Widdah dan Syamsul Huda, (2018), *Manajemen strategi peningkatan Mutu Madrasah* (Jambi: Salim Media Indonesia.
- Moh Rifa'i, (2017), *Risalah Tuntutan Shalat Lengkap*, Bansung: PT. Toha Putra.
- Pitalis Mawardi, (2018), *Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan Sekolah Dan Best Practice*, (Pasuruan: Cv. Qiara Media.
- Pur. Muhammad Ridha Musyafiqi. (2013). *Deras Fiqih Thadah*, Jakarta: Nur Al Huda.
- Rahman Saleh, (2020), *Strategi Guru Pendidikan Agama Iislam Dalam Pembinaan Pengamalan Salat Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMA Negeri 3 Luwu Timur*. Diss. Institut agama islam Negeri (IAIN Palopo)
- Rina Rachmawati, (2019), *Strategi Pembelajaran*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Rohimah, Rohimah, Kasful Anwar Us, and Muhammad Fadhil. (2022) *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kedisiplinan Ibadah Shalat Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Merangin*. Diss. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Ruliwati A. Husein Ritonga dan Lias Hasibuan (2020), *Model Pengelolaan Kinerja Guru*, (Palembang: Tunas Gemilang PresS.
- Saifuddin Amin, (2019), *Etika Peserta Didik Menurut Syaikh Muhammad Bin Shalih AlUtsaimin*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Saifuddin Amin, (2022), *Pendidikan Akhlak Berbasis Hadits Arba'in An Nawawiyah*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.

- Sepertemen Pendidikan Nasional, (2014) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Shilphy A. Octavia, (2019), *Sikap dan Kinerja Guru Profesional* (Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Siregar, R. S., & dkk. (2021). *DASAR- DASAR PENDIDIKAN*. Medan: Yayasan Kita
- siti hanisa, (2021), *Peran Keluarga Dalam Pembinaan Ibadah Shalat (Studi Terhadap Keluarga di Desa Kalotok)*. Diss. Institut agama islam Negeri (IAIN Palopo).
- Sri Andri Astuti, (2013) *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja.
- Subakti, H., Chamidah, D., Siregar, R. S., Saputro, A. N. C., Recard, M., Nurtanto, M., ... & Sitopu, J. W. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta
- CV. Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulaiman Rasjid, (2013), *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Supardi. (2013). *Kinerja Guru*, Jakarta: PT. Raja Afindo Persada.
- Syamsu S, (2015), *Strategi Pembelajaran Meningkatkan Kompetensi Guru*, (Cet I, Makassar :Penerbit Aksara Timur.
- Syekh Al-Allamah Muhammad bin Qasim al-Ghazi, (217), *Fathul Qarib 3 Bahasa*, Kediri: Zam-Zam Sumber Mata Air Ilmu.
- Tirta Yogi Aulia,(2019) *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: CV. Naveela Publishing.
- UU No. 14 Tahun 2005, (2014), *Guru dan Dosen*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Wulandari, Tri, Hurmaini Hurmaini, and Rina Juliana. (2020), *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Speritual*

Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negri 2 Kota JAMBI. Diss. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

PENELITIAN

JUDUL : STARATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN IBADAH SHOLAT PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGRI 7 KOTA JAMBI.

A. TEMPAT PENELITIAN

Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi.

B. METODE PENGUMPULAN DATA

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentas

C. DAFTAR WAWANCARA

1. Pedoman Wawancara Untuk Kepala Sekolah
 - a. Apakah tata tertib sekolah yang mengenai shalat zuhur berjamaah di sekolah menengah pertama neggri 7 kota jambi?
 - b. Apa saja tujuan di adakanya shalat zihir berjamaah?
 - c. Bagaimana ketaatan siswa dalam menjalankan shalat zuhur berjamaah di sekolah?
 - d. Menurut ibu mengapa siswa kurang menghayati peraturan shalat zuhur berjamaah di sekolah?
 - e. Apakah ada keterlibatan sapat dan staf-staf melakukan shalat zuhur berjamaah?
 - f. Apakah guru-guru di sekolah juga mengikuti shalat zuhur berjamaah?
2. Pedoman Wawancara Untuk Guru Pendidikan Agama Islam
 - a. Bagaimana cara ibu menyadarkan siswa agar melaksanakan shalat zuhur berjamaah di mushola sekolah?
 - b. Apa dampak positif shalat zuhur berjamaah yang ibu ketahui bagi siwa yang diharuskan sholat zuhur berjamaah di sekolah?
 - c. Apakah menurut ibu dampak positif itu siswa lebih senang apakah lebih rajin?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- d. Bagaimana ketepatan siswa dalam menjalankan shalat zuhur berjamaah di sekolah?
 - e. Menurut ibu mengapa siswa kurang menghayati peraturran shalat zuhur berjamaah di sekolah?
 - f. Menurut ibu apakah shalat zuhur berjamaah itu berdampak membina ketertiban sekolah dan ketenangan siswa?
 - g. Apakah ada penugasan mengawasi anak yang ribut melakukan shalat zuhur berjamaah di musholah baik dari guru maupun osis?
 - h. Apakah ada data atau absen tentang kehadiran shalat zuhur berjamaah?
 - i. Apakah ada sanksi untuk siswa yang tidak mengikuti sholat zuhur berjamaah?
 - j. Apakah ada peran siswa dalam pelaksana sholat zuhur berjamaah seperti azan, iqomah, muazim?
3. Pedoman Wawancara Untuk Peserta Didik
 - a. Bagaimana pendapat adik tentang keharusan shalat zuhur berjamaah?
 - b. Menurut adik apakah sholat zuhur berjamaah di sekolah sudah tertib dan berjalan dengan baik?
 - c. Khusus perempuan apakah ada kendala dan usul?
 - d. Manfaat apa saja yang kamu rasakan ketika shalat zuhur harus berjamaah di mushola?
 - e. Apakah cukup tempat wudhu untuk siswa yang akan melakukan sholat zuhur berjamaah?

D. DATA OBSERVASI

Teknik pengumpulan data dilakukan menjangkau data yang dimungkinkan untuk diamati secara mendalam dengan teknik observasi tersebut, peneliti melakukan hal-hal berikut:

1. Peneliti mendatangi tempat yang di observasi.
2. Peneliti mengamati hal-hal yang berhubungan dengan perilaku islami siswa di SMP N 7 Kota Jambi.

E. DATA DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Historis dan geografis
2. Visi dan misi
3. Strukur organisasi
4. Keadaan guru di SMP N 7 Kota Jambi
5. Keadaan murid di SMP N 7 Kota Jambi
6. Sarana Prasana di SMP N 7 Kota Jambi

Kegiatan wawancara dengan kepala Sekolah, serta guru Pendidikan Agama Islam

DATA INFORMAN

No	Nama	Keterangan
1	Netty Hasanah	Kepala Sekolah
2	Rosdianti	Waka Kurikulum
3	Siti Aisyah	Guru PAI/ Wali Kelas VII A
4	Ari Purnomo	Guru PAI
5	Anggi Darningsih	Staf TU
6	Mukarromah	Staf TU
7	Raka wira adi pratama	Siswa Kelas VII
8	Vania lovely aurelia	Siswa Kelas VII
9	Muhammad yuda putra	Siswa Kelas VII
10	Balqis saka	Siswa Kelas VII

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN



Siswa-siswi sholat zuhur berjama'ah di mushola sekolah



Di kelas VII A



Wawancara dengan siswa kelas VII



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Kepala Sekolah SMP N 7 Kota Jambi

Bersama Ibu Siti Aisyah guru PAI



Tempat wudhu di sekola



Mushola di SMP N 7 Kota Jambi



Di depan SMP N 7 Kota Jambi

		BULAN 509				
		No. Daftar Induk				
		1	2	3	4	5
NAMA MURID						
1	Achmad Rizki Widani
2	Ahmad syid Ishaq
3	Ahmad Nasya Ramadani
4	Akhyas Michael Al Saich
5	Dalqis Saka
6	Dinar Maisa Satira
7	Esther Reynard bersam Silvana
8	Fandi Nussy Satrian Panahy
9	Istiqomah Anashan Parade
10	Jaanindra Fionga
11	Kegia Aurel Amara
12	Khaerul Mikhlasena
13	Khairunnisa Azahra
14	Maria Gita
15	Maria
16	Marsha Prita Laura
17	Muhammad Ihsan Hasan
18	Muhammad Nieno Arsan
19	Muhammad Rizki Prasa
20	Muhammad Yudha Pura
21	Naura Ibtisam Kurniasari
22	Pueri Retani
23	Rasa Arian Saputra
24	Raka Wira Adi Pratama
25	Rasabilla Syifa Nasya
26	Sheyza Destia
27	Steven Gordon Sihambing
28	Suci Aprilia Lumban Gool
29	Syifa Nove Indri Ayu
30	Vania Lovely Aurelia
31	Zahra Wirandina Adira
32	Zakia Aurassi Hadiyah Mecca

Absensi sholat zuhur kelas VII A

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
 Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

SURAT PERINTAH PENELITIAN/RISET

Nomor : B-2577 /D.I.I/PP.00.9/ 03 /2023 /4-03 - 2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,
 memerintahkan kepada Saudara :

Nama / NIM : **Helly fridawati / 201190015**
 Semester : VIII (DELAPAN)
 Jurusan : PAI
 Tahun Akademik : 2022/2023

Untuk mengadakan riset/penelitian guna menyusun skripsi dengan judul :
Strategi guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan ibadah sholat Zuhur berjamaah
Peserta didik di sekolah menengah pertama negeri 7kota Jambi

Dengan metode pengumpulan data :Kualitatif (Observasi - Dokumentasi - Wawancara)
 Demikianlah diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa/I tersebut di atas agar
 dapat memberikan izin.



Jambi,
 An. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,
 Dan Kelembagaan
Prof. Dr. Risnita, M.Pd.
 NIP. 19670708 199803 2001

Mengetahui Telah diterima di 10 Maret 2023 Pada Tanggal NETTY HASANAH M.Pd NIP. 197408502007012005	Mengetahui Telah Kembali : 9 Maret 2023 Pada Tanggal NETTY HASANAH M.Pd NIP. 197408502007012005
---	--

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B-7577/D.I.1/PP.00.9/ 03 /2023 Jambi, 14-3-2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Mohon Izin Mengadakan Riset/ Penelitian**

Yth. Bapak/Ibu Kepala :

SMPN 7 Kota Jambi

Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi :

Nama / NIM : **Helly Fridawati / 201190015**
Semester : **VIII (DELAPAN)**
Jurusan : **PAI**
Tahun Akademik : **2022/2023**
Judul Skripsi : **Strategi guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan ibadah sholat Zuhur berjamaah Peserta didik di sekolah menengah pertama negeri 7kota Jambi**

Waktu yang diberikan mulai dari : 09 Maret 2023 s/d 09 Mei 2023

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih, Demikian agar dapat dimaklumi.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dan Kelembagaan

Prof. Dr. Risnita, M.Pd.
NIP. 19670708 199803 2001

Tembusan :
Rektor UIN STS Jambi (sebagai laporan)
Ketua Jurusan / Prodi PAI Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (*CURRICULUM VITAE*)



Nama : Helly Fridawati
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Rimbo bujang 19 Februari 2001
Alamat : jln Palembang, unit 12, Kec. Rimbo Ulu, Kab. Tebo, Provinsi. Jambi
Pekerjaan : Mahasiswa
Email : hellyfridawati06@gmail.com
No. Kontak : 082261339563

Pengalaman – Pengalaman Pendidikan Formal

- | | |
|-----------------------------|-------------------|
| 1. TK Pertiwi | Tahun 2007 - 2008 |
| 2. SD N 160 Rimbo Ulu | Tahun 2008 - 2013 |
| 3. MTs Raudhatul Mujawwidin | Tahun 2014 - 2016 |
| 4. MA Raudhatul Mujawwidin | Tahun 2017 - 2019 |

Motto Hidup :

“BELAJAR DARI KEGAGALAN ADALAH HAL YANG BIJAK”